



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

**PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014
PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014
PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014
PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014**

**PERIHAL
PERMOHONAN PEMBATALAN KEPUTUSAN KPU
NOMOR 411/KPTS/KPU/TAHUN 2014
PERMOHONAN PEMBATALAN KEPUTUSAN KPU
NOMOR 412/KPTS/KPU/TAHUN 2014**

**ACARA
PEMBUKTIAN
PANEL II
(V)**

J A K A R T A

SENIN, 9 JUNI 2014



MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA

RISALAH SIDANG

PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014
PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014
PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014
PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014

PERIHAL

Permohonan Pembatalan Keputusan KPU Nomor 411/Kpts/KPU/Tahun2014
Permohonan Pembatalan Keputusan KPU Nomor 412/Kpts/KPU/Tahun2014

PEMOHON

1. Helina Murib
2. John Wempi Wona
3. Toni Victor Mandawiri Wanggai
4. Paulus Yohanes Sumino

TERMOHON

Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (KPU RI)

ACARA

Pembuktian Panel II (V)

Senin, 9 Juni 2014, Pukul 13.43 – 15.36 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|--------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat | (Ketua) |
| 2) Patrialis Akbar | (Anggota) |
| 3) Anwar Usman | (Anggota) |

Abdul Gofar

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 07-06-32/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Ferdian Ahmad

B. Pemohon Perkara Nomor 06-32/PHPU-DPRD/XII/2014:

1. Helina Murib

C. Saksi Pemohon Perkara Nomor 06-32/PHPU-DPRD/XII/2014:

1. Asen Murib
2. Markus Enumbi
3. Royrius Murib

D. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 07-32/PHPU-DPRD/XII/2014:

1. Pasang Haro Rajagukguk

E. Saksi Pemohon Perkara Nomor 07-32/PHPU-DPRD/XII/2014:

1. Yosoa Wona
2. Yohanis Woisiri

F. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 30-32/PHPU-DPRD/XII/2014:

1. Yan Mamuk Jaiz

G. Saksi Pemohon Perkara Nomor 30-32/PHPU-DPRD/XII/2014:

1. Frans Tanate
2. Adam Waluyo

H. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 31-32/PHPU-DPRD/XII/2014:

1. Atun Budiastuti

I. Saksi Pemohon Perkara Nomor 31-32/PHPU-DPRD/XII/2014:

1. Erarik Balingga
2. Gayus
3. Dem Wanimbo

J. Termohon:

1. KPU

K. Kuasa Hukum Termohon:

1. Alam Perkasa Nasution

2. M. Ridwan Sholeh

L. Ahli Termohon:

1. Hasjim Sangadji

SIDANG DIBUKA PUKUL 13.43 WIB

1. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebelum saya mulai untuk memeriksa saksi-saksi dari Pemohon Calon Legislatif DPD, saya akan mengesahkan dulu bukti tambahan dari Partai Gerindra yang sudah selesai kita periksa saat yang lalu. Partai Gerindra mengajukan bukti P-6.29 TB II.1 sampai dengan II.2, saya sahkan.

KETUK PALU 1X

2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-32/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDIAN AHMAD

Mohon izin, Yang Mulia.

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-32/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDIAN AHMAD

Dari Partai Gerindra karena sudah disahkan, kami mohon diri, Yang Mulia.

5. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, dengan senang hati saya persilakan.

6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-32/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDIAN AHMAD

Terima kasih, Yang Mulia.

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Untuk ... permohonan dari caleg DPD, ada Kuasa dari Pemohon Helina Murib, Hadir? Tolong dinyalakan.

8. PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: HELINA MURIB

Yang Mulia.

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hadir, ya. Yang keras, ya. Kuasa ini? Kuasa atau prinsipal?

10. PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: HELINA MURIB

Pemohon.

11. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, Pemohon, sendiri? Enggak pake Kuasa?

12. PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: HELINA MURIB

Ya.

13. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, baik. Saudara yang anu ...Kuasa John Wempi Wona?

14. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Hadir, Yang Mulia.

15. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Kuasa Toni Victor Mandawiri Wanggai?

16. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Hadir.

17. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hadir. Kemudian Kuasa Paulus Yohanes Sumino?

18. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ATUN BUDI ASTUTI

Hadir, Yang Mulia.

19. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih. Ini akan kita periksa bersamaan karena daerahnya sama, Provinsi, dapilnya. Kemudian ada 4 Pemohon, maka akan kita satukan pemeriksaan saksi-saksi dari Pemohon. Termohon ada saksi? Enggak, ya.

20. KUASA HUKUM TERMOHON: RASYID ALAM PERKASA NASUTION

Tidak ada, Yang Mulia.

21. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, ya. Nanti diklarifikasi dari Termohon dan KPU-nya saja, ya.

22. KUASA HUKUM TERMOHON: RASYID ALAM PERKASA NASUTION

Ya.

23. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ini saksi yang sesuai dengan apa yang sudah diputus pada sidang Pleno, saksi-saksi tiga. Untuk Pemohon Helina Murib, anu Pemohon ... ini saksi-saksi yang dipilih siapa saja? Oh sudah diminta.

24. PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: HELINA MURIB

Ya.

25. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan maju.

26. PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: HELINA MURIB

Nomor 1 dengan 2, 3.

27. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomor 1, 2, 3? Baik, kalau begitu saya persilakan maju, Saudara Asen Murib, Asen Murip, silakan maju. Kemudian, Markus Enumbi, silakan maju. Saudara Royrius Ngurip, silakan maju dulu untuk kita ambil sumpah. Kemudian, Pemohon John Wempi Wona, ini ada 4, Pemohon Kuasa, siapa yang diajukan 3?

28. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Yang kita ajukan Yosoa Wona, sama Yohanes Woi Siri.

29. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang hadir 2 ini, ya?

30. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Yang hadir 2 ini, Yang Mulia.

31. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yosoa Wona, silakan maju, dan Yohannes Woi Siri. Silakan. Ini Bapak bertiga, agamanya? Kristen, ya, Kristen. Ini untuk Pak Yosua dan Yohannes, agama Kristen juga? Baik. Terus dari Pemohon yang Toni Victor Mandawiri Wanggai, yang diajukan sebagai saksi siapa ini? Ada tiga namanya. Frans Tanate, Adam Waluyo, Baharudin Farawan, hadir semua?

32. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Izin, Yang Mulia.

33. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

34. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Untuk Saudara Baharudin berhalangan hadir, Yang Mulia.

35. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, hanya dua, ya?

36. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Hanya dua, Yang Mulia.

37. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hanya dua, baik. Baharudin tidak hadir. Baik, kemudian untuk Pemohon Paulus Yohanes Sumino, berapa orang saksi?

38. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ATUN BUDIASTUTI

Ada tiga, Yang Mulia.

39. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tiga.

40. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ATUN BUDIASTUTI

Erarik Balingga (...)

41. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Erarik Balingga, Gayus Wisapla (...)

42. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ATUN BUDIASTUTI

Wisapla.

43. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Wisapla, dan (...)

44. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ATUN BUDIASTUTI

Kemudian Dem Wanimbo.

45. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dem Wanimbo, ya.

46. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ATUN BUDIASTUTI

Ya, betul.

47. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Untuk yang 2, Pak Erarik dan Pak Gayus tidak usah disumpah karena tadi sudah disumpah, silakan duduk. Yang belum Pak Dem Wanimbo, mana Pak Dem Wanimbo? Silakan maju. Muslim, Pak Dem Wanimbo? Kristen, ya? Ada 2 kelompok, ya. Muslim 1 orang dan yang lain Kristen. Saya persilakan, Yang Mulia.

48. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Yang Muslim dulu, ya. Mohon ikuti saya.

"Bismillahiraahmanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya. Tidak lain dari yang sebenarnya." Ya, terima kasih.

49. SELURUH SAKSI YANG BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH:

"Bismillahiraahmanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya. Tidak lain dari yang sebenarnya."

50. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Ya yang Kristen, tangannya angkat ya! Mohon ikuti saya.

"Saya berjanji sebagai Saksi, akan memberikan keterangan yang sebenarnya. Tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya." Ya, terima kasih.

51. SELURUH SAKSI YANG BERAGAMA KRISTEN BERSUMPAH:

Saya berjanji sebagai Saksi, akan memberikan keterangan yang sebenarnya. Tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

52. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih. Silakan kembali ke tempat. Rohaniwan, terima kasih. Silakan semuanya duduk di depan saja!

53. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Izin, Yang Mulia.

54. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar. Semua duduk di depan saja. Akan kita dengar sekaligus seluruh saksi dari Pemohon.

Baik. Silakan, ada apa Pemohon?

55. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Izin, Yang Mulia. Pada persidangan sebelumnya, pada saat Putusan Sela, kami dinyatakan hanya memasukkan 10 alat bukti, Yang Mulia.

56. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

57. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Akan tetapi, pada bukti perbaikan atau tambahan bukti beserta perbaikan permohonan, itu telah kami ajukan bukti P-11 sampai dengan P-19.

58. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

59. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Dan perintah dari Majelis Hakim Pleno agar (...)

60. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Diserahkan dalam persidangan ini?

61. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Ya. Agar disahkan (...)

62. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, nanti ditambahkan ya?

63. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Siap, Yang Mulia.

64. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ya, pada waktu rapat Pleno itu disahkan. Selebihnya yang kurang nanti akan diserahkan di sidang Panel nanti. Baik.

Sekarang kita periksa dulu Pak Asen Murib. Ini semua KTP-nya belum ada, ya. Tolong nanti Pemohon atau Pemohon Prinsipal, KTP masing-masing saksi nanti difotokopi untuk diserahkan ke Majelis, ya? Supaya bisa kita cek kebenaran dari para saksi.

Para Saksi, Saudara memberikan keterangan sebagai saksi itu di bawah sumpah. Karena di bawah sumpah dan di hadapan Majelis, kesaksian Anda itu harus dinyatakan atau memberi keterangan yang sebenarnya. Tidak boleh keterangan yang tidak sebenarnya. Atau dengan kata lain, keterangan palsu.

Kalau keterangan itu adalah keterangan palsu dan terbukti di persidangan atau terbukti di kemudian hari, Saudara bisa dipersoalkan dari 2 sisi. Satu dari sisi hukum, Saudara dipersoalkan bisa melakukan pelanggaran pidana, yaitu melakukan sumpah palsu, sehingga bisa dituntut di pengadilan dan Saudara bisa dipidana. Dan yang kedua, ada konsekuensi moral, konsekuensi pada agama Anda. Berarti anda telah melakukan sumpah palsu dan itu dosa yang akan dipertanggungjawabkan kelak di kemudian hari, kalau Anda percaya, ya. Tapi, kalau tidak percaya, silakan. Nanti ketemu di surga atau di neraka nanti.

Baik, kita mulai. Saudara Asen Murib.

65. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Siap, Yang Mulia!

66. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Saudara Asen Murib, alamat di mana? Sesuai KTP Anda?

67. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Sesuai dengan KTP saya Kabupatennya Puncak (...)

68. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kabupaten Puncak?

69. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Ya, alamat KTP Kwamki lama, sesuai dengan Kabupaten Puncak sementara bupati definitif belum jadi, sementara di Pemerintah Kabupaten Puncak dikeluarkan (...)

70. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu pemekaran, itu ya? Bukan?

71. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Maksud kami, untuk KTP ini penjelasan (...)

72. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, KTP-nya?

73. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Ya. Kita sementara urus KTP itu di mana saja kita urus KTP.

74. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu.

75. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Di Timika kita bisa, di Nabire atau Jayapura.

76. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya.

77. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Karena KTP-nya belum diterbitkan di Kabupaten Puncak.

78. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, belum diterbitkan?

79. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Sehingga KTP saya itu alamatnya di Kwamki Lama.

80. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, Kwamki Lama ya. Baik.

81. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Ya.

82. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang pada waktu pemilu itu, pemilu legislatif ... Pemilu DPD, Anda sebagai apa?

83. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Sebagai ... kapasitas saya, sebagai kepala suku.

84. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kepala suku?

85. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Ya. Penggantinya almarhum Abinorem Murib.

86. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

87. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

(suara tidak terdengar jelas) besar.

88. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

89. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Kabupaten Puncak.

90. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Saudara sebagai kepala suku. Keterangan apa yang akan Anda sampaikan?

91. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Baik, Hakim Yang Mulia. Secara keseluruhan Kabupaten Puncak, waktu pesta pemilukada yang berjalan, Kabupaten Puncak delapan distrik.

92. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Delapan distrik?

93. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Ya, pada umumnya di Kabupaten Puncak pengamatan saya memang semua logistik sudah turun setiap distrik.

Kemudian, setiap distrik itu tidak dikeluarkan kotak suara dari PPD dis ... PPD pusat (...)

94. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu semua sudah kita dengar waktu persidangan yang lalu ya. Sekarang yang relevan, yang harus disampaikan oleh Saudara Asen Murib?

95. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Ya, ini kenyataan yang terjadi Hakim Yang Mulia.

96. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kita sudah dengar seluruh rangkaian proses di Kabupaten Puncak bagaimana. Itu sudah kita dengar. Sekarang kaitannya dengan Pemohon Helina Murib. Itu, Helina Murib itu di Kabupaten Puncak itu memperoleh suara berapa dan asalnya dari mana?

97. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Ya, Ibu Helina Murib, dia asalnya Kabupaten Puncak.

98. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya?

99. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Anak Kepala suku almarhum Abinorem Murib.

100. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya?

101. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Sebenarnya dia sebagai anak daerah, dia berhak dapat suara. Namun, ternyata suara kosong.

102. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Suaranya kosong jadinya?

103. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Kosong di Kabupaten Puncak.

104. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kosong. Menurut Pak Asen, mestinya dia mendapat suara berapa?

105. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Kalau sesuai dengan dari keluarga dari Ibu Helina Murib, dari beberapa kepala kampung itu mereka sudah kesepakatan dan mereka mau beri suara itu kepada Ibu Helina.

Namun karena kotak suara PPD ini tidak dikeluarkan, sehingga tingkat distrik, PPD distrik, kotak suara tidak dikeluarkan sehingga isi yang untuk formulir DPD punya.

106. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh (...)

107. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Sehingga suara kita ini kejar sampai di tingkat kabupaten, kabupaten pun mereka ada bermain dari panwas, panwaslu, KPU, dan pejabat-pejabat tertentu mereka bermain suara (...)

108. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Ada kesepakatan di Kabupaten Puncak, untuk DPD suaranya diserahkan ke Bu Helina Murib, enggak?

109. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Itu Yang Mulia, kami memang di Kabupaten Puncak itu secara keseluruhan kotak suara dari PPD punya, dari DPR RI punya, DPP Provinsi punya, tidak dikeluarkan.

110. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, jadi karena tidak ada pencoblosan maka Bu Helina Murib enggak dapat suara?

111. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Ya, benar Yang Mulia.

112. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus, sistem noken, sistem ikat Bu Helina Murib enggak dapat?

113. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Itu untuk pemilihan DPD kabupaten, itu sistem noken itu sudah jalan.

114. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jalannya untuk Bu Helina dapat, enggak?

115. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Ya, tapi kotak suaranya belum dikeluarkan untuk PPD, sehingga untuk mau kasih suara ke Ibu Helina tidak jadi coblos.

116. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus karena itu Anda sebagai Saksi melakukan protes, enggak?

117. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Ya, Yang Mulia. Kami dengan kenyataan yang terjadi di lapangan sehingga kami merasa rugi suara kami, sehingga suara kami yang hak yang tidak mendapat, Ibu Helina, namun karena suara kami kecurangan, seperti itu. Sehingga kami minta supaya suara kami harus dikembalikan.

118. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Suaranya yang harus dikembalikan berapa?

119. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

137 suara itu harus dikembalikan ke Ibu Helina.

120. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hanya 137 suara?

121. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Ya. 137.000.

122. KETUA: ARIEF HIDAYAT

137.000?

123. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Ya.

124. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini, itu diperoleh dari mana? Suara DPT seluruhnya? Kabupaten Puncak?

125. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Ya. Seluruhnya karena setiap distrik, delapan distrik tidak melakukan dengan kotak suara hal yang sama.

126. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini mestinya kalau itu dibuka, dilakukan penghitungan suara, yang dapat itu Ibu Helina Murib, 137 ini?

127. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Ya.

128. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ribu?

129. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Itu yang kami (...)

130. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Begitu?

131. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Ya, Yang Mulia.

132. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ada lagi Pak Asen? Jadi tidak ada Berita Acara? Tidak ada apa-apa? Pokoknya ini klaim mestinya Bu Helina mendapat 137.000 suara?

133. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ASEN MURIB

Ya. Itu alasan kami, Yang Mulia.

134. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Baik, sekarang yang kedua. Pak Markus Enumbi. Alamat Pak Markus di mana?

135. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
MARKUS ENUMBI

Yang Mulia, saya Kabupaten Kerom, Provinsi Papua. Terus, Kepala Suku Pegunungan Tengah Provinsi Papua.

136. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

137. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
MARKUS ENUMBI

Saya bukan bukti, bukan ini, tapi semua isu-isu yang beredar daerah itu, tempat tinggal saya Kabupaten Kerom, kampung saya Arso 3 Desa Yaipuri.

138. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

139. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
MARKUS ENUMBI

(Suara tidak terdengar jelas) Kabupaten Kerom.

140. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di Arso ya? Kerom ya?

141. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
MARKUS ENUMBI

Kerom.

142. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, apa?

143. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
MARKUS ENUMBI

Terus, saya sebagai lembaga membuat sesuatu kecurangan banyak yang membuat, akhirnya saya kecewa sekali karena membuat seperti ini. Jadi berapa

yang (suara tidak terdengar jelas) untuk pemilihan hari itu, saya sebagai kepala suku tidak terima dengan hal itu.

Jadi saya ada keluarkan surat rekomendasi oleh Helina, dia sebagai anak, putra yang terbaik daerah Puncak Jaya kenapa dia mendapat suara yang seperti itu? Saya sebagai kepala suku tidak terima baik. Karena apa? Ingin peduli. Dialah anak, putra yang peduli masyarakat pegunungan tengah. Kenapa tidak memberikan rekomendasi yang sebaik-baiknya?

144. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya potong. Bapak sebagai kepala suku waktu itu memberikan suara, enggak untuk Bu Helina?

145. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: MARKUS ENUMBI

Ya, saya dengar suara yang tadi ... apa ... Murib bilang suara seperti itu, yang ada itu tadi. Jadi saya ini berapa suara yang Helina yang memberikan dari masyarakat saya sebagai mendukung dan rekomendasi (suara tidak terdengar jelas) dibuatkan surat pernyataan oleh hak tinggi angka ini.

146. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Sama dengan yang 137.000 itu?

147. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: MARKUS ENUMBI

Ya, itu. Jadi mohon Bapak MK membuat perkembangan dunia yang terjadi seperti itu, saya sebagai Kepala Suku tidak terima hal itu. Jadi berapa yang daerah Puncak, Puncak Papua yang dia punya hak, kembalikan dia. Saya sebagai kepala suku bertindak. Terima kasih, waktu kembalikan.

148. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih Pak Markus. Sekarang yang ketiga, Pak Royrius Murib. Pak Roy ini alamatnya di mana?

149. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: ROYRIUS MURIB

Baik, terima kasih untuk waktu yang diberikan kepada saya, Yang Mulia.

150. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

151. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Nama saya ... alamat saya di Waena (suara tidak terdengar jelas) satu.

152. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Waena?

153. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Ya. Di Jayapura.

154. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jayapura ya? Terus gimana? Sebagai apa? Anda sebagai apa Pak Roy?

155. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Sebagai mahasiswa.

156. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, mahasiswa fakultas apa? Di mana?

157. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Di Jayapura, Pak.

158. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mahasiswa dari mana?

159. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Jayapura, Pak.

160. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Universitas apa?

161. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Fakultas hukum.

162. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Fakultas hukum?

163. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Ya.

164. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Fakultas hukum, universitas apa? Hah? Loh mahasiswa kok enggak tahu
universitasnya? Sekolah tinggi?

165. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Ya.

166. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekolah tinggi apa?

167. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Umel Mandiri, Pak.

168. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Umel?

169. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Umel Mandiri, Pak.

170. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Umel Mandira? Ada itu?

171. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Umel, Umel Mandiri.

172. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Umel Mandiri?

173. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Ya.

174. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Fakultas hukum?

175. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Ya.

176. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semester berapa?

177. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Semester 7.

178. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semester 7 dari fakultas hukum?

179. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Ya.

180. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, pada waktu pileg kemarin jadi apa?

181. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Kemarin saya jadi saksi di tingkat provinsi.

182. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi dari siapa?

183. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Saksi dari Ibu Helina.

184. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, Saksi Ibu Helina?

185. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Ya.

186. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Waktu rekapitulasi di tingkat provinsi?

187. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Ya.

188. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus, apa yang akan Anda sampaikan keterangan?

189. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Yang Mulia, saya mau bicara mengenai suara yang hilang dari Kabupaten Puncak karena saya ini anak asli dari Kabupaten Puncak juga.

190. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

191. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Kami ... saya saksi di provinsi, suara itu saya pikir, suara yang di Kabupaten Puncak, Ibu Helina harus dapat. Tapi, dari Kabupaten Puncak, Provinsi Papua, suara ... waktu perhitungan suara itu suaranya tidak ada.

192. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tidak ada?

193. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Tidak ada. Itu yang untuk (...)

194. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebagai mahasiswa, Saudara Roy, Ibu Helina dapatnya itu berapa sih? Seharusnya dapat?

195. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Seharusnya dapat. Karena (...)

196. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dapatnya berapa?

197. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Dapatnya seratus lebih.

198. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Seratus lebih?

199. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Ya.

200. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Seratus apa? Seratus ribu?

201. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

137.

202. KETUA: ARIEF HIDAYAT

137.000?

203. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Ya.

204. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini diperoleh dari mana?

205. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Itu dari Kabupaten Puncak.

206. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lah ya. Caranya bagaimana? Kan itu pemilu? Pemilu kan harus nyoblos?
Atau sistem ikat? Atau sistem noken? Perolehan 137.000 itu dari mana?

207. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Itu kalau sistem noken, dia dapat begitu ... suara lebih dari itu.

208. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, kalau sistem noken di Puncak Jaya itu?

209. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Itu tidak dilakukan.

210. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak diberlakukan sistem noken?

211. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Sistem noken, Pak.

212. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Coblosan tidak dilakukan?

213. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Tidak juga, Pak.

214. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berarti suara 137 itu sekedar klaim karena ini Bu Helina ini adalah orang daerah itu, asli, anak kampung di Puncak, maka dia harusnya dapat 137?

215. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Ya.

216. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sesuai dengan DPT-nya?

217. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Ya.

218. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu?

219. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Ya Pak.

220. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada yang lain? Keterangan lain? Enggak ada? Cukup ya?

221. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Ya, jadi suara itu tidak ada, sehingga waktu (...)

222. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tadi sudah Anda sudah sampaikan, semestinya Bu Helina itu orang kampung dari Pundak, anak almarhum ketua suku, mestinya dapat suara. Dapatnya berapa tidak tahu persis, tapi dapatnya, klaimnya 137.000, itu kan?

223. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Ya.

224. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus ternyata setelah di provinsi enggak ada sama sekali. Provinsi itu juga bingung, harus mencatat dari mana? Karena tidak ada bukti apa-apa yang mengatakan 137.000, kan gitu?

225. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Ya, Yang Mulia.

226. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kan?

227. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ROYRIUS MURIB

Ya, Yang Mulia.

228. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sudah. Cukup ya, Pak Royrius? Ada, Yang Mulia? Tidak ada. Cukup, ya. Cukup. Baik, terima kasih untuk saksi dari Bu Helina Murib.

Kemudian sekarang yang kedua, Saksi dari Pak John Wempi Wona. Kuasanya betul ya, tadi Pak Yosoa dan Pak Yohanis, ya?

229. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Betul, Yang Mulia.

230. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang Pak Yosoa yang mana? Baik, tolong miknya Pak Yosoa. Pak Yosoa alamatnya di mana?

231. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Alamat, RT 03/RW 2 Batu (suara tidak terdengar jelas), Kelurahan Bombay, Distrik Jayapura Selatan, Kota Jayapura, Provinsi Papua.

232. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Pada waktu pileg Yosoa jadi apa?

233. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Waktu pileg, saya saksi untuk Anggota DPD Nomor Urut 21 atas nama Bapak Yepelus Waimuri.

234. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terus, keterangan apa yang akan Anda sampaikan?

235. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Saya memberikan kesaksian tentang penghilangan atau pemindahan suara dari Saudara John Wampi Wona (...)

236. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pengurangan suara?

237. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Ya, pengurangan suara.

238. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

239. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Atas nama John Wempi Wona dari Kabupaten Mimika.

240. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kabupaten Mimika.

241. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Ya. Tanggal (...)

242. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar. Saya tanya saja supaya enggak panjang.

243. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Ya.

244. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semestinya menurut Pak Yosoa, Saudara John Wempi Wona itu dari Kabupaten Mimika mendapat suara berapa?

245. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Dari Kabupaten Mimika, KPU provinsi ... KPU Mimika melaksanakan Pleno tanggal 3.

246. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, saya tahu itu Plenonya (...)

247. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Suara 100.144.

248. KETUA: ARIEF HIDAYAT

100.144. Jadi 100.044 suara?

249. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

100.144.

250. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, 100.144.

251. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Ya.

252. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Suara?

253. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Ya.

254. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terus bagaimana? Hilang, ada pengurangan tadi (...)

255. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Pengurangan setelah perbaikan pada tanggal 7.

256. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pada waktu penghitungan suara yang pertama, itu keterangan tanggal-tanggalnya sudah kita tahu.

257. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Ya.

258. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pada rekap yang pertama mendapat 100.144 suara?

259. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Ya, Yang Mulia.

260. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus, pada penghitungan yang kedua penghitungan ulang yang kedua dapat berapa?

261. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Dapat 62.925 suara.

262. KETUA: ARIEF HIDAYAT

62.925. Terus?

263. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Suara yang dipindahkan (...)

264. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hilang berarti.

265. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Yang hilang (...)

266. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dipindahkan berapa?

267. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Suara yang dipindahkan 37.219 suara.

268. KETUA: ARIEF HIDAYAT

37.219 suara.

269. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Ya.

270. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini kehilangan atau mengalami kekurangan ... pengurangan 37.219?

271. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Pengurangan.

272. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, pengurangan. Ini suaranya dikurangi pada waktu rekap yang kedua di Mimika?

273. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Di KPU provinsi.

274. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, kehilangannya bukan direkap kabupaten, tapi kehilangannya karena rekap provinsi.

275. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Ya.

276. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terus, Anda sebagai saksi protes, enggak?

277. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Pada saat itu saya saksi untuk Bapak (...)

278. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, protes apa enggak?

279. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Pada saat itu, waktu (suara tidak terdengar jelas) waktu karena KPU mengejar waktu untuk harus ke Jakarta, maka diberikan penjelasan kepada saksi untuk mengajukan form keberatan.

280. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, form keberatan. Terus, form keberatannya ditulis?

281. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Ya, diajukan dari saksi Pak John kepada KPU.

282. KETUA: ARIEF HIDAYAT

KPU provinsi?

283. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

KPU Provinsi.

284. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus, bagaimana?

285. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Tapi pada saat itu tidak dapat ditindaklanjuti.

286. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tidak dapat ditindaklanjuti karena sudah keburu mau ke tingkat nasional?

287. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Ya, pada saat itu.

288. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ada lagi keterangan yang akan disampaikan?

289. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Ya, pada saat itu tidak ada pemindahan ... suara itu tidak ada rekomendasi (...)

290. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak dikembalikan?

291. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Ya, tidak dikembalikan dan tidak ada rekomendasi dari Bawaslu.

292. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Jadi kehilangan 37.219 suara?

293. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Ya.

294. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Untuk Pak John Wempi, ya?

295. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Ya.

296. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, sudah tercatat di sini kesaksian Anda, keterangan sebagai saksi. Cukup ini?

297. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: YOSOA WONA

Cukup.

298. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup. Sekarang yang kedua, Saksi dari Pak Jhon Wempi, Yohanis Woisiri.

299. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: YOHANIS WOISIRI

Woisiri, Pak.

300. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha?

301. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: YOHANIS WOISIRI

Woisiri.

302. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Woisiri?

303. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: YOHANIS WOISIRI

Ya, Woisiri.

304. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Woisiri kan?

305. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOHANIS WOISIRI

Ya.

306. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, Pak Yohanis, alamatnya di mana?

307. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOHANIS WOISIRI

Alamat Uncen ... Entrop, Uncen 2.

308. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, di Entrop, ya baik. Terus?

309. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOHANIS WOISIRI

Distrik Jayapura Selatan, Kota Jayapura, Provinsi Papua.

310. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Pada waktu pileg, Pak Yohanis jadi apa?

311. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOHANIS WOISIRI

Saksi dari Calon DPD Nomor Urut 11 atas nama John Wempi (...)

312. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, Pak John itu Nomor Urut 11 DPD toh?

313. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOHANIS WOISIRI

Ya.

314. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, baik. Anda menjadi saksi pada waktu rekapitulasi di mana?

315. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOHANIS WOISIRI

Ditingkat provinsi.

316. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ditingkat provinsi. Sekarang pertanyaan saya, Bapak akan memberikan keterangan sama seperti Pak Yosoa?

317. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOHANIS WOISIRI

Sama.

318. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sama. Jadi ditingkat provinsi Pak John Wempi kehilangan suara 37.219?

319. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOHANIS WOISIRI

Betul, Yang Mulia.

320. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul itu? Betul ya?

321. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOHANIS WOISIRI

Betul, Yang Mulia.

322. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada keterangan yang lain?

323. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOHANIS WOISIRI

Tidak ada.

324. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada, cukup ya?

325. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOHANIS WOISIRI

Ya.

326. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Selesai, cukup. Karena tidak ada keterangan yang lain. Sekarang kita yang ketiga, Tony Victor Mandawiri Wanggai, Pemohonnya. Saksinya Pak Erarik Balingga, Pak Gayus, dan Pak Dem Wanimbo. Baik, kita mulai dulu dari Pak Erarik Balingga sebagai ketua suku ini juga. Ya, silakan Pak ... apa lagi ini?

327. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Izin, Yang Mulia.

328. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

329. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Saksi kita Bapak Adam Waluyo dan Bapak Frans Tanate, Yang Mulia, izin Yang Mulia.

330. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, oh ya, oh ya. Sori, sori, sori. Maaf Pak Erarik, ini kita ... Pak Erarik itu untuk Pak Paulus ya? Baik, baik. Ini sekarang kita periksa dulu Pak Frans Tanate, mana Pak Frans? Silakan, pakai itu saja kalau susah.

331. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Siap, Yang Mulia.

332. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Frans alamatnya di mana?

333. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Di Kelurahan Numbay Jayapura, Kota Jayapura.

334. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kota Jayapura. Lho, Kota Jayapura mau menjadi saksi dari ... sebagai apa Saudara?

335. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Saya sebagai Saksi dari Calon Anggota DPD Nomor 22 Pak Tony Victor.

336. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomor 22 ini? Tony Victor ya?

337. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Ya, Yang Mulia.

338. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lha, alamat Anda di situ mau memberi keterangan sebagai saksi di mana?

339. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Sebagai saksi ditingkat provinsi dan sebagai tim sukses, Yang Mulia.

340. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ditingkat provinsi, Anda tim sukses, menjadi saksi pada waktu recap ditingkat provinsi?

341. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Benar, Yang Mulia.

342. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, baik. Silakan, apa yang akan Anda sampaikan.

343. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Ya, yang pertama yang ingin saya sampaikan adalah proses rekapitulasi yang terjadi, yang kami menjadi ... apa ... merasa dirugikan dari ... mulai dari Kabupaten Mimika, Tolikara, dan Puncak (...)

344. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kita sudah mendengar seluruh proses itu, sekarang yang berkaitan dengan angka-angka saja ya. Karena kita memeriksa Dapil Papua itu sudah sejak hari Kamis, Jum'at, dan Senin, jadi prosesnya mulai dari tingkat kabupaten diseluruh Papua sampai ke rekapitulasi ditingkat provinsi, kita sudah mendengar, ada masalah-masalah, tapi sekarang itu proses-proses itu tidak perlu diulang-ulang lagi. Sekarang berkaitan dengan angka-angka saja ya, bagaimana ditingkat provinsi. Pak Toni itu sebagai calon DPD nomor urut ... Caleg Nomor 22 ya, betul?

345. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Ya, betul Yang Mulia.

346. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul. Terus dari Nomor Urut 22 ini saya tanya kemudian, tadi Anda mengatakan ... akhirnya suara total provinsi dapat berapa?

347. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

140 ... 140 ... 147 ... 148, Pak.

348. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, kok naik? 147 atau 148? Temen sendiri 146 ah, yang jelas! Dikorting begitu lah. Ha? Anda enggak jelas kok. Berapa? Ini Hakim boleh menanya begitu, saya potong saja supaya skenario yang dimainkan bisa diketahui, Anda benar atau tidak, Anda punya data atau tidak, potong begitu, begitu cara Hakim memeriksa, begitu. Jangan main dengan gendang irama saksi, gitu lho.

349. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

148.717, Yang Mulia.

350. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. 148.717 ya, betul ini?

351. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Ya, Yang Mulia.

352. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu total diprovinsi?

353. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Ya, menurut rekapitulasi provinsi.

354. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Menurut provinsi.

355. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Ya, Yang Mulia.

356. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi itu yang ada hasil rekapitulasi tingkat provinsi?

357. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Ya, Yang Mulia.

358. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lah kalau sekarang menurut Anda itu mestinya dapat berapa Pak Toni?

359. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Yang menurut kami ... yang kami mendapat suara harusnya di Mimika ...
di Kabupaten Mimika kami merasa (...)

360. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, sekarang totalnya dulu berapa?

361. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

100. Di Timika[Sic!] itu kami kehilangan (...)

362. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak dulu begini, total untuk Pak Toni semestinya berapa?

363. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

14 ... 148.717, Pak, ditambah dengan 143.424, Pak. Mohon izin.

364. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ditambah 14?

365. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

143.424, Pak.

366. KETUA: ARIEF HIDAYAT

143.424?

367. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Ya, Yang Mulia.

368. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi Pak Toni itu kehilangan suara 143.424 suara?

369. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Benar, Yang Mulia.

370. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini hilang? Nah, hilangnya itu perinciannya sekarang, kan begitu kan?

371. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Ya, Yang Mulia.

372. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Makannya saya potong begitu supaya Anda tahu enggak sebetulnya gitu.
Hilangnya dari kabupaten mana saja?

373. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Di Kabupaten Mimika, Pak.

374. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di Mimika berapa hilangnya?

375. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

143.424, Yang Mulia.

376. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Loh, semuanya dari Mimika?

377. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Ya, Yang Mulia.

378. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ini semuanya dari Mimika yang hilang. Jadi Kabupaten Mimika kehilangan suara sekian?

379. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Ya, Yang Mulia.

380. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi di tulisan itu Anda akan mempersoalkan Mimika, Yahukimo, Puncak Jaya, ini enggak ada yang hilang suara di situ?

381. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Ya, Yang Mulia. Di situ kami mendapat suara kosong atau nol, Pak. Yang Mulia.

382. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, jadi yang hilang itu hanya di Mimika, 143.424 itu hilang?

383. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Ya, Yang Mulia.

384. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, apa lagi yang akan Anda sampaikan?

385. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Saya perlu menjelaskan sedikit, Pak. Mohon izin, Majelis.

386. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa yang dijelaskan?

387. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Kehilangan 143.424 di Mimika. Yang Mulia, Pleno di tingkat Kabupaten Mimika tidak tuntas artinya Distrik Mimika Baru tidak sempat di Plenokan di tingkat Kabupaten Mimika, lalu di bawa ke tingkat provinsi.

388. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

389. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Lalu di situ di Distrik Mimika Baru itu adalah distrik yang mempunyai jumlah pemilih tertinggi, Bapak, di Kabupaten Mimika.

390. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mimika Baru, ya?

391. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Ya. Tidak terselesaikan di kabupaten, di bawa ke tingkat provinsi, dan tidak tahu itu di-Plenokan di mana, sehingga ini membuka peluang, Yang Mulia, untuk ada permainan suara. Saya bisa memberikan salah satu contoh rekan kami terdahulu Pak Wempi Wona dan Pak Fredrik Wakum yang tadi sudah itu.

392. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He em

393. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Di tingkat kabupaten itu mereka mendapat suara 1, Pak Fredik Wakum
(...)

394. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak! Ini Anda itu jangan menganukan yang lain, Anda untuk Pak Toni
sendiri.

395. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Ya, baik, Yang Mulia.

396. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda datang ke sini di datangkan sama Pak John Wempi juga? Enggak?
Enggak toh?

397. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Ya, Yang Mulia.

398. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah ini yang punya Anda sendiri saja. Jadi yang penting itu Anda sebagai
saksi dari Pak Toni Victor mengatakan Pak Toni Victor itu kehilangan suara
143.424 berasal dari Kabupaten Mimika, gitu ya?

399. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Ya, Yang Mulia.

400. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang perinciannya di Kabupaten Mimika. Kabupaten Mimika itu ada berapa distrik?

401. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Ada 6 distrik, Yang Mulia.

402. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada 6 distrik. Dari 6 distrik itu suara di distrik yang apa, apa, berapa? Tolong diuraikan.

403. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Siap, Yang Mulia.

404. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, distrik yang pertama apa?

405. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Yang pertama, Yang Mulia, itu adalah Distrik Mimika Baru.

406. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mimika Baru.

407. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Dari 300 sekian PPS (...)

408. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Loh, jangan sekian ... 300 sekian. Pokoknya dari semua TPS di Mimika Baru bagaimana?

409. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Dari semua TPS di Mimika Baru dari angka yang kami lakukan rekapan dari C-1 dan D-1 kami mendapat suara yang cukup signifikan.

410. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup signifikan itu berapa? Nanti anu, Saudara menang cukup signifikan, tapi enggak ada suaranya gitu, keputusannya emangnya, kan enggak. Itu yang jelas Mimika Baru itu kehilangan suara berapa? Enggak tahu uraiannya? Pokoknya Anda mengatakan bahwa C-1, D-1 nya enggak jelas, gitu? Gimana ini.

411. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Yang Mulia, mohon izin. Begini, Yang Mulia, di Distrik Mimika Baru perolehan suara yang kami dapat dari rekapan C-1 kami mendapat suara 3.600 (...)

412. KETUA: ARIEF HIDAYAT

3.600.

413. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Sementara dari hasil penetapan oleh KPU Mimika kami hanya mendapat 354 suara.

414. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, gitu itu yang di minta keterangannya. Sekarang distrik yang kedua bagaimana?

415. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Distrik Koperapoka, Pak.

416. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Distrik apa?

417. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Koperapoka, Pak. Yang Mulia.

418. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Koperapoka?

419. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Ya.

420. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Koperapoka. Baik.

421. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Distrik Koperapoka, Yang Mulia, kami dari 21 TPS itu kami mendapat 600 suara, Pak Yang Mulia.

422. KETUA: ARIEF HIDAYAT

6000 suara. Baik, terus?

423. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Tapi di hasil rekapitulasi di tingkat kabupaten kami hanya mendapat 100, Pak.

424. KETUA: ARIEF HIDAYAT

100. Baik, sekarang di distrik yang lain?

425. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Distrik yang lain, Yang Mulia. Mohon izin, teman saksi saya yang berikut yang akan menjelaskan secara detail karena yang bersangkutan yang langsung di lapangan di Mimika, Yang Mulia.

426. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini diperoleh melalui cara noken atau pilihan ini?

427. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Pemilihan, Pak Yang Mulia.

428. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini kok suaranya bullet-bulet gini? Ya sudah nanti kita cek kalau Anda enggak bisa jawab itu. Sekarang yang lanjutkan distrik mana itu? Ini siapa yang sekarang? Anda, Pak Frans sudah cukup ya berarti keterangannya?

429. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Yang Mulia. Izin, saya menambahkan sedikit.

430. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, ini dulu saja yang saya tanya dulu.

431. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Siap, Yang Mulia. Sudah, Yang Mulia.

432. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jangan menambahkan yang lain, ya? Cukup, ya?

433. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
FRANS TANATE

Ya, Yang Mulia.

434. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang Saudara Adam Waluyo, yang diminta tambahannya. Pak Adam Waluyo sekarang.

435. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Oke, Pak.

436. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda melanjutkan yang ini? Di distrik yang lain ini? Bagaimana?

437. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Ya, Pak.

438. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bagaimana?

439. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Mungkin perlu saya jelaskan alamat saya.

440. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya. Alamatnya dulu, Pak Adam.

441. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Saya tinggal di Jalan Yos Sudarso Nawaripi, Distrik Mimika Baru,
Kabupaten Mimika, Papua.

442. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, Yos Sudarso, Mimika Baru, ya?

443. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Ya.

444. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang dikatakan tadi bahwa ini rekapitulasinya enggak selesai itu?

445. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Betul.

446. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sekarang di mana yang kehilangan lagi, di distrik mana?

447. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Hampir merata, Pak. Tapi yang paling dominan di Distrik Mimika Baru sama Tembagapura.

448. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, kita bukan hampir merata, kok kaya hujan saja. Ya, kalau BMG mengatakan hujan merata dan tidak merata, itu BMG. Pak Adam apa instansinya BMG? Kok pakai istilah merata segala.

449. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Karena hampir keseluruhan, Pak.

450. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang begini, hampir keseluruhan itu nanti kita juga susah mencari buktinya, yang menguatkan Hakim bahwa itu ada bukti itu susah. Tadi Saksi teman Anda, Pak Frans Tanate sudah mengatakan, Mimika Baru dan tadi distrik satunya apa tadi?

451. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Tembagapura, Pak.

452. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, dudu. Oh, Koprakoka, kok.

453. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Tidak, yang yang ... Distrik Tembagapura yang kita dicurangi itu, Pak, sama Mimika Baru.

454. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang kalau begitu Anda mengatakan Tembagapura, sekarang?

455. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Ya.

456. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau Tembagapura, bagaimana?

457. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Tembagapura itu di saat Pleno tanggal 23 April 2014 dan itu disiarkan online melalui Radio Republik Mimika. Suara Pak Toni Wangai dapat suara 1.940. Dan itu online, Pak. Online. Jadi terbuka, Pleno terbuka. Nah, kemudian di dalam Pleno kabupaten yang disahkan melalui DA-1 ini tinggal 1 suara.

458. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tinggal 1?

459. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Ya, betul. Itu yang Distrik Tembagapura.

460. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi ini Anda mendengar dari online?

461. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Ya karena kebetulan waktu itu saksi DPD enggak pernah diundang. Ini terbukti ... terbukti dengan surat undangannya, ditujukan ke partai politik saja, DPD tidak pernah dikasih undangan.

462. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, baik. Berarti Anda hanya mendengar dari online, Pak Toni itu memperoleh untuk Tembagapura memperoleh 1.940?

463. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

1.940.

464. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ternyata di rekap provinsi hanya 1?

465. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Tinggal 1, betul.

466. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus apalagi?

467. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Terus kemudian di kampung ... di Distrik Mimika Baru.

468. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mimika Baru tadi sudah dijelaskan.

469. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Ini saya jelaskan secara rinci, Pak. Karena kan Beliau bukan tinggal di Mimika jadi saya yang merincikan secara rinci.

470. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak usah terinci, total saja. Nanti kita ... kalau rinci nanti kita lihat buktinya. Nanti kalau rinci satu-satu ini kita bisa menyelesaikannya tahun 2020. Ini kita melihat rincinya saja. Kalau rinci, Mimika Baru tadi keterangannya, Pak Toni mendapat 3.600, betul enggak?

471. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Secara keseluruhan di kabupaten itu kita hanya dapat 3.472, Pak.

472. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lah ini lain.

473. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Itu secara umum. Tapi ternyata di setiap C-1 yang kita punya, itu bertolak belakang jauh. Makanya kita sendiri keberatan masalah itu, makanya kita (suara tidak terdengar jelas) saksi.

474. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang begini, tadi Pak Frans menjelaskan bahwa di Mimika itu ada 6 distrik kan?

475. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

12 distrik, Pak, yang betul.

476. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, tadi keterangannya 6?

477. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Yang betul 12 distrik.

478. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Duh ini ngapain datangkan jauh-jauh, orang keterangannya enggak jelas begini. Rugi Pemohon, ya. Rugi kalau begitu itu. Sekarang kita pakai keterangannya siapa? Keterangan, ya sudah tidak apa-apa. Sekarang mulai, ya keterangannya antara 1 saksi dengan saksi yang lain itu berbeda. Terserah nanti, kita nilai saja, ya. Gampang itu. Itu bisa gampang, itu yang dirugikan ya kalau begitu Pemohonnya, kalau keterangan saksi saja berbeda. Baik, sekarang untuk Pak Adam saja.

479. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Ya, Pak.

480. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Menurut Pak Adam, diulangi. Total suara untuk Pak Toni Victor itu berapa?

481. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Seharusnya 146.000.

482. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Seharusnya?

483. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

146.000.

484. KETUA: ARIEF HIDAYAT

146.000.

485. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Tapi di Pleno KPU (...)

486. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, sebentar. 146.000 itu utuh bulat atau ada belakangnya, kecil-kecil?

487. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: ADAM WALUYO

Itu kurang lebih, Pak.

488. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Waduh, kalau keterangan kurang lebih itu terus bagaimana ini? Hakim dibuat pusing ini, kurang lebih. Berarti menangnya kurang lebih, begitu nanti keputusannya. Bagaimana? Harus pasti, harus pasti toh? Ini pemilu, angka-angka itu pasti. Kalau itu noken silakan. Karena.

489. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: ADAM WALUYO

146.896, Pak. Maaf tadi, di tulisan saya lupa ini.

490. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Haduh, haduh, haduh.

491. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: ADAM WALUYO

146.896.

492. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, kalau begitu ini total untuk?

493. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: ADAM WALUYO

Kabupaten Mimika.

494. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Toni di Mimika, ya? Di Mimika, baik. Mimika atau Mimika Baru?

495. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Mimika.

496. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mimika, ya?

497. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Mimika.

498. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Keseluruhan?

499. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Ya, keseluruhan.

500. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus kemudian pada waktu rekap di tingkat provinsi jadi berapa?

501. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

300 ... 3.472.

502. KETUA: ARIEF HIDAYAT

3.472. Ya, ini saja sudah enggak sama ini antara anu. Ya, enggak apa-apa keterangannya sendiri-sendiri. Untuk keterangan satu orang padahal. Berarti kehilangan suara berapa itu, Pak Adam?

503. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

143.000.

504. KETUA: ARIEF HIDAYAT

143.424?

505. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Ya, 143.424.

506. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, kalau kehilangannya sama ini. Tapi perolehannya tidak sama, kehilangannya tidak sama ... oh, kehilangannya yang sama, baik. Terus, dari 143.424 itu perinciannya kehilangan dari distrik di Mimika itu, di mana saja?

507. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Di Distrik Tembagapura sama Distrik Mimika Baru.

508. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, hanya ada 2 itu yang hilang?

509. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Ya.

510. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tembagapura dan (...)

511. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Mimika ... 3, Pak, yang satu Kuala Kencana.

512. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Waduh, gini saja sudah beda-beda. Mimika Baru dan Kuala Kencana?

513. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Ya, Kuala Kencana.

514. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kuala Kencana. Sekarang berapa total perolehan suara di Tembagapura,
berapa?

515. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

1.940.

516. KETUA: ARIEF HIDAYAT

1.940. Menjadi berapa?

517. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

1.

518. KETUA: ARIEF HIDAYAT

1. Terus, kemudian di Mimika Baru?

519. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Di Mimika Baru ... di Mimika Baru=120.205.

520. KETUA: ARIEF HIDAYAT

120.205. Menjadi berapa?

521. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Mimika Baru ... 3.471.

522. KETUA: ARIEF HIDAYAT

3.471. Terus, di Kuala Baru?

523. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Kuala Kencana.

524. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Eh, Kuala Kencana, baik.

525. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Kuala Kencana ... Kuala Kencana yang masuk di kami melalui rekapan, Pak, itu karena C-1 banyak yang enggak dikasih, jadi kami kesulitan untuk mencari data itu, Pak.

526. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, Kuala Kencana enggak ada data?

527. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Ya.

528. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu berarti terus habis itu ditotal kehilangan 143.424 (...)

529. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

143.424.

530. KETUA: ARIEF HIDAYAT

143.424. Ini dari 120 menjadi 3.000, ini kehilangan sekitar 170 an.

531. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

117.

532. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya kan? 117. Kemudian, 1.940 menjadi 1, kehilangan 1.939. Kalau ditotal itu tidak ada 143. Sisanya yang hilang itu (...)

533. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Mungkin di Kuala Kencana, Pak.

534. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mungkin, di Kuala ... mungkin di Kuala Kencana, hanya mungkin itu, ya kan?

535. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Ya, Pak.

536. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ya sudah kalau memang keterangannya saja begitu. Ya, cukup ya, Pak Adam, ya?

537. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Belum, Pak, ini masih (...)

538. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa?

539. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Saya tambahkan ini, Pak.

540. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa yang ditambahkan, apa?

541. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Jadi, sebagai bukti tambahan, dari rekap DA-1 yang saya punya dari KPU ... dari PPD ini, di setiap kampung 0, padahal di rekap C-1 kami ada semua, Pak.

542. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di mana yang 0?

543. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Yang di D ... rekapan KPU ini, DA-1 ini, di beberapa kampung ini, kita 0, Pak Toni (suara tidak terdengar jelas). Padahal, di form C-1 yang kita lampirkan sebagai bukti ini, ada banyak suara.

544. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, itu kan berarti tambahan hanya bukti itu. Tapi secara keseluruhan kan kita sudah tahu angkanya ini, tho?

545. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Oh, ya, ya, betul.

546. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Itu kan bukan bukti tambahan, itu kemungkinan perincian dari ini, gitu tho?

547. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Oh, ya, Pak.

548. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini angka-angka itu berasal dari sana, ini yang Anda katakan ini. Ya, kan sudah jelas gitu.

549. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Ya, Pak Majelis.

550. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Kalau gitu cukup, ya.

551. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Oke.

552. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup.

553. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Ya, terima kasih.

554. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nanti coba kita anu kan ... klarifikasi di KPU-nya, gimana kalau ... baik, sekarang yang terakhir untuk Saksi Pak Paulus Yohanes Sumino, Pak Erarik Balingga. Pak Erarik, sudah sumpah, sudah tau alamatnya. Pak Erarik tadi Ketua Suku di mana, Pak Erarik?

555. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Kepala ... Kepala Suku Yali, Hupla.

556. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah hidup, Pak, sudah hidup itu. Jangan diutik-utik lagi, malah enggak hidup nanti.

557. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Yang Mulia, minta maaf, saya salah pegang.

558. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

559. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Saya Kepala Suku Yali, Hupla.

560. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kepala suku ya, betul?

561. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Ya. Mumuna.

562. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He eh. Sekarang, yang berhubungan dengan DPD, Pak, beda. Tadi kita bicara partai politik, sekarang kita bicara DPD.

563. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Ya.

564. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Menurut Pak Erarik, pak Paulus Yohanes Sumino itu mendapat suara berapa? Di mana?

565. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Suara ... suara untuk Pak Paulus Sumino, itu dapat dari waktu pemilihan itu ... biasanya kami bagi taruh suara untuk DPR kabupaten, provinsi, dan pusat

566. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pusat. Tapi, termasuk DPD?

567. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Ya.

568. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, itu di mana dulu ini? Ini di mana? Dari daerah mana?

569. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Yang pertama ini Dapil 1, berarti itu dari Dapil 1 dia dapat suara 2.000
(...)

570. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dapil 1 di mana, Pak?

571. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Di daerah Kurima.

572. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kurima?

573. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Ya, Yahukimo.

574. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yahukimo, ya?

575. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Ya, Yahukimo. Suku Hupla, Suku Hupla.

576. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Yahukimo. Dapat berapa, Pak Paulus Yohanes Sumino?

577. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Paulus Sumino, dia dapat 22.000 suara.

578. KETUA: ARIEF HIDAYAT

22.000, ya. Karena ini sistem ikat, penuh ya? Bulat. Dia kebagian 22.000 dari Dapil 1.

579. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Ya, Dapil 1.

580. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini pakai sistem ikat ya tadi itu, Pak, ya?

581. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Ya, seperti tadi.

582. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terus?

583. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Tapi dia hilang juga 22.000 (...)

584. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di provinsi hilang?

585. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Ya.

586. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak berbekas, ya?

587. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Ya.

588. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

589. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Kemudian dari (...)

590. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus, di dapil mana lagi?

591. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Dapil 2.

592. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dapil 2.

593. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Ya.

594. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dapat berapa?

595. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Dia dapat suara dari Dapil 2=23.000 suara.

596. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dapil 2-nya di mana?

597. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Di Suku Ngalik.

598. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik.

599. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Dari Suku Ngalik.

600. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini di mana?

601. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Suku Ngalik di (...)

602. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Suku?

603. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Ngalik.

604. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ngalik?

605. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Ya.

606. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa dapatnya?

607. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Dia dapat 23.000 suara.

608. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, kalau ini itu DPD. Kalau DPD itu bukan Dapil 1, Dapil 2 ya? KPU, ya? Dapilnya itu dapil provinsi, ya. Terus, dari TPS mana, PPS mana, atau kalau enggak dari distrik mana, dari kabupaten mana? Kan begitu, kan?

609. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Ya, Pak.

610. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, ini dari mana ini? Dari distrik atau dari kabupaten atau dari (...)

611. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Dari 7 distrik, dari (...)

612. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini gabungan dari berapa distrik ini?

613. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Gabungan dari 7 distrik.

614. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Seluruh 7 distrik?

615. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Ya, 7 distrik itu tetapi ada beberapa yang kasih suara ini.

616. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Coba kita ... anu ... lagi ini, bagaimana ini? Ini 22.000 itu dari kabupaten
atau dari mana ini? Dari distrik?

617. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Dari distrik.

618. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Distrik mana?

619. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Distrik mereka ada 6 distrik tetapi suaranya untuk Pak Paulus Sumino (...)

620. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lah ya.

621. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Dari Dapil 1 itu suaranya (...)

622. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bukan dapil kalau yang DPD ini, DPD itu satu dapil yaitu Provinsi Papua. Dapilnya enggak ada, jadi dapilnya itu Provinsi Papua yang terbagi dari kabupaten. Dari kabupaten mana, mana, mana, di seluruh Papua itu ada berapa kabupaten? KPU, Ketua? 29 kabupaten. Dari 29 kabupaten kemudian ada berapa PPS jumlah seluruhnya ... eh, PPD? Distrik ... berapa distrik seluruhnya? Ingat, enggak?

623. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Seluruhnya Kabupaten Yahukimo (...)

624. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, enggak, sebentar, sebentar. Ini baru strukturnya kita jelaskan, supaya nanti tanyanya juga bisa seluruh ... dengan struktur itu. Berapa? Ingat enggak, Pak KPU?

625. TERMOHON:

442 distrik.

626. KETUA: ARIEF HIDAYAT

442 distrik?

627. TERMOHON:

Ya.

628. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berarti kan PPD toh ini?

629. TERMOHON:

Untuk seluruhnya untuk 29 KPU kabupaten.

630. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kabupaten, ya. Terus dari 442 distrik itu, terbagi menjadi berapa PPS?

631. TERMOHON:

Yang Mulia, minta maaf. Cukup banyak, saya kurang hafal.

632. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kurang hafal, ya. Ini jadi PPD kemudian PPS, dari PPS kemudian terbagi dari berapa TPS. Kan gitu, toh?

633. TERMOHON:

Ya, Yang Mulia.

634. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau untuk DPD kan berarti satu dapil namanya, satu dapil itu seluruh Papua, kan?

635. TERMOHON:

Ya. Baik, Yang Mulia.

636. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terdiri dari 29 kabupaten, kan?

637. TERMOHON:

Baik, Yang Mulia. Mungkin saya jelaskan sedikit apa yang disampaikan oleh para saksi. Bahwa memang di Kabupaten Yahukimo itu ada ... untuk PPD secara keseluruhan memang 29 distrik ... eh, 29 KPU kabupaten/kota, tapi yang dijelaskan tadi khusus untuk Yahukimo itu ada 6 daerah pemilihan.

638. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh.

639. TERMOHON:

Ya, itu yang dijelaskan bahwa di Dapil 1 ada 6 distrik itu satu daerah pemilihan, suaranya 23.000. Nanti pindah lagi ke Dapil 2 khusus Kabupaten Yahukimo, suara yang dikasih ke anggota DPD. Seperti begitu yang tadi dijelaskan.

640. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, strukrnya begitu, ya?

641. TERMOHON:

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

642. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Kalau begitu, kita lanjutkan Pak Erarik. Untuk Dapil 2 berarti berapa, Pak Erarik?

643. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Dari Dapil 2 ini 23.000 suara (...)

644. KETUA: ARIEF HIDAYAT

23.000 suara?

645. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Ya.

646. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Maaf, sebentar. Tadi Pak Ketua KPU di ... untuk Yahukimo ada berapa dapil? 6?

647. TERMOHON:

6 daerah pemilihan.

648. KETUA: ARIEF HIDAYAT

6 dapil, ya. Baik, kemudian Dapil 3, Pak Erarik?

649. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Dapil 3 kasih suara 30.810 suara.

650. KETUA: ARIEF HIDAYAT

30.810. Dapil 4?

651. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Dapil 4 cuma 10.000 saja.

652. KETUA: ARIEF HIDAYAT

10.000 saja.

653. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Ya.

654. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus dapil 5?

655. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Demikian juga, 10.000.

656. KETUA: ARIEF HIDAYAT

10.000. Terus Dapil 6?

657. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Dapil 6 itu dapat 7.075 suara.

658. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, 70.075 suara.

659. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Ya.

660. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ini yang diketahui oleh Pak Erarik itu, ini semua untuk Pak Paulus Yohanes Sumino ya?

661. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Ya, benar sekali, Yang Mulia.

662. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau begitu totalnya berapa? Pak Erarik tahu?

663. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Totalnya 102.800 (...)

664. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada toh tulisannya di situ? Belum? Kalau belum ada nanti kita jumlah pakai kalkulator, nanti waktu kita memutuskan. Jadi ini totalnya untuk Pak Sumino. Tapi kemudian setelah itu, ini kan untuk Yahukimo ya?

665. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Ya.

666. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Setelah direkap ditingkat provinsi, Pak Sumino gimana? Berubah angka ini?

667. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Untuk provinsi itu kasih kepada Kayus Pahabol, dia di pusat.

668. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, ini yang untuk Pak Paulus Yohanes Sumino itu, setelah rekap provinsi dari Kabupaten Yahukimo itu, yang Pak Erarik tadi sebutkan, itu berubah? Menjadi berapa? Hilang semua?

669. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Hilang semua, tidak ada lagi.

670. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian menjadi kosong?

671. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Benar sekali, kosong.

672. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ini berarti ditingkat rekap provinsi, yang dijumlah itu semua total itu menjadi kosong, enggak dapat suara apapun? Yang diketahui Pak Erarik.

673. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Ya.

674. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul?

675. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Betul.

676. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya sudah. Apa ada lagi yang akan dijelaskan?

677. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: ATUN BUDIASTUTI

Izin, Yang Mulia.

678. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Miknya dihidupkan.

679. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: ATUN BUDIASTUTI

Tidak ada perhitungan di provinsi dan di KPUD kabupaten.

680. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tidak ada rekap di KPUD dan provinsi enggak ada rekap?

681. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: ATUN BUDIASTUTI

Ya, tidak ada.

682. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ini tidak ada, sehingga ya nol itu ya?

683. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: ATUN BUDIASTUTI

Ya.

684. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Sumino ya. Baik. Berarti untuk Pak Erarik sudah cukup ya? Sekarang pak (...)

685. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: ERARIK BALINGGA

Ada sedikit (...)

686. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada lagi, Pak Erarik?

687. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Ada sedikit lagi.

688. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa? Silakan.

689. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Karena hilang itu tidak hitung, baik KPUD kabupaten (...)

690. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

691. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Sehingga di atas juga memang dikasih suara tetapi tidak hitung baik.

692. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, akhirnya dikasih suara tapi tidak ... ndak ada jumlahnya, gimana? Ini tadi dijelaskan oleh Kuasa Hukumnya tidak ada rekap ditingkat KPUD dan tingkat provinsi, sehingga nama Pak Sumino akhirnya juga enggak mendapat apa-apa, kan gitu ya?

693. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Benar sekali .

694. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya sudah kalau begitu. Cukup ya? Pak Herarik ya.

695. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ERARIK BALINGGA

Ya.

696. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang Pak Gayus. Gimana Pak Gayus? Silakan. Tadi sudah, alamatnya, semuanya sudah, sekarang kita bicara DPD. Menurut Pak Gayus gimana ini untuk suara Pak Paulus? Gimana?

697. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
GAYUS

Saya hanya jumlah keseluruhan suara dari Yahukimo (...)

698. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, jumlahnya berapa?

699. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
GAYUS

Itu yang saya disaksikan depan ... Pak Mulia (...)

700. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

701. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
GAYUS

Memperoleh suara dari Yahukimo, dari lapangan langsung (...)

702. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

703. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
GAYUS

Dari masyarakat (...)

704. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

705. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
GAYUS

Dari masyarakat, itu 102.313, Pak.

706. KETUA: ARIEF HIDAYAT

102.313. Ini dari Yahukimo ya?

707. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
GAYUS

Ya.

708. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Baik, ada lagi?

709. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
GAYUS

Jadi suara itu dihilangkan (...)

710. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hilang (...)

711. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
GAYUS

Di jalan. Saya tidak menjelaskan orang ini, orang ini, dihilangkan tapi suara ini hilang di mana nanti Tuhan yang tahu, Pak.

712. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Hakim juga tidak tahu. Jadi Pak Paulus itu mestinya dapat 102.313 tapi akhirnya tidak terekap ditingkat provinsi, menjadi hilang, kosong ya?

713. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
GAYUS

Ya, Pak, kosong.

714. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, ada lagi?

715. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
GAYUS

Saya ada sedikit lagi menjelaskan.

716. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa?

717. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
GAYUS

Paulus Sumino ini (...)

718. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

719. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
GAYUS

Itu hati masyarakat ada di Paulus Sumino (...)

720. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya karena kan sudah dapat suara itu (...)

721. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:
GAYUS

Dan Paulus Sumino belum kasih turun uang beras di lapangan, tapi karena hati di lapangan, ada di gunung, akhirnya suara 102.313 itu masyarakat langsung diberikan.

722. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Pak Sumino itu apa toh? Sebagai apa toh? Kok dicintai rakyat di Yahukimo?

723. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: GAYUS

Itu karena dia ada di sini, mereka tahu ada di Jakarta di sini, DPR ... DPD Komisi 2 di sini, di Jakarta.

724. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi Pak Sumino ini sudah anggota DPR di Jakarta?

725. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: GAYUS

Ya.

726. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari fraksi apa?

727. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: GAYUS

Komisi 2, Pak.

728. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lah, ya. Komisi 2 tadi sudah dijelaskan, tapi dari partai apa dia?

729. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: GAYUS

Dia, tidak dipilih partai-partai ini tapi dia orang DPD, Pak.

730. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau anggota DPR di Komisi 2 itu berarti kan dipilih dari partai, kan? Tapi sekarang pindah menjadi dari DPD, kan gitu toh, Kuasanya gitu? Atau enggak?

731. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: ATUN BUDIASTUTI

DPD, Pak, sekarang beliau.

732. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh sekarang DPD bukan DPRD toh. Oh, tadi katanya Saksinya, DPR Komisi 2, kalau DPD Komisi 2 pasti dari partai, kan.

Baik, Pak Gayus, kita sudah tahu apa yang akan Anda sampaikan, jadi Pak Sumino itu betul-betul dicintai oleh masyarakat karena selama ini juga DPD Kuasa, ya. Dari daerah pemilihan?

733. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014:: ATUN BUDIASTUTI

Papua.

734. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, dari Papua juga.

735. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: GAYUS

Ya, Papua.

736. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, baik. Jadi dicintai masyarakat, ya. Gitu, ya?

737. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: GAYUS

Pak, izin, Yang Mulia.

738. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

739. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: GAYUS

Suara yang 102.313 ini sementara ya singka ... nanti kembalikan ke semula.

740. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lah ya, diurus di sini itu minta untuk dikembalikan (...)

741. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: GAYUS

Terima kasih, Pak.

742. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi masalah dikembalikan atau tidak itu kita lihat buktinya nanti kan. Ya, itu sudah itu, itu Pemohon Anda sudah mengatakan itu sejak tanggal berapa, ya? Tanggal 12 sudah bilang begitu Pemohon Anda. Ya, Pak, sudah di dengar di Mahkamah Konstitusi permohonannya sudah dibaca oleh Para Hakim sehingga menunggu bagaimana apa betul atau tidak ini permohonan itu, ya.

Baik, terima kasih Pak Gayus. Sekarang Pak Dem Wanimbo. Yang di mana? Oh, pojok sana, ganti lagi. Pindah ini, ya. Baik, kalau gitu pengaturannya, Baik, supaya mata kita tidak mengarah ke satu tempat tapi pindah-pindah ini, Pak Dem Walimbo, alamatnya di mana?

743. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: DEM WANIMBO

Siap, Yang Mulia.

744. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

745. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: DEM WANIMBO

Saya, alamat saya Distrik Bokodini.

746. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di distrik?

747. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: DEM WANIMBO

Distrik Bokondini, Kabupaten Tolikara, Desanya Kurip.

748. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di Tolikara. Baik, pada waktu pileg Pak Dem jadi apa ini?

749. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: DEM WANIMBO

Saya di Bokondini, Pak.

750. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi?

751. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: DEM WANIMBO

Saya di Bokondini, tanggal 9 itu hanya melakukan pileg itu hanya DPR daerah. DPD, DPD RI kami tidak pemilihan.

752. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya. Terus gimana?

753. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: DEM WANIMBO

Maka tanggal 11, tanggal 12 itu DPD bergerak mereka akan bawa turun ke Wamena (...)

754. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He em.

755. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: DEM WANIMBO

Semua ada disegel taruh di Kapolsek bahwa mereka kembali ke Wamena kita bikin masalah di Bokondini ini (...)

756. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He em.

757. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: DEM WANIMBO

Selesai tuh pulang masyarakat mereka bikin pernyataan ... bikin pernyataan surat masing-masing TPS dan KPPS ... TPS.

758. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He em.

759. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: DEM WANIMBO

Mereka bikin selesai isi di amplop kita kirim ke Kabupaten Tolikara (...)

760. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

761. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: DEM WANIMBO

Tunjukkan ke Ketua KPU Tolikara, tunjukkan ke Ketua Panwaslu Tolikara.

762. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh ya, ini di ... ini kalau gitu di Tolikara ya?

763. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: DEM WANIMBO

Ya.

764. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, Pak Dem tahu, Pak Paulus Yohanes itu di Polikara dapat suara berapa itu tahu?

765. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: DEM WANIMBO

Paulus Sumino, mereka bikin pernyataan masing-masing TPS dan KPPS (...)

766. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He em.

767. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: DEM WANIMBO

TPS, itu 500.000 ... 580 ... ah, berapa ini (...)

768. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalem ... kalem ... anu ... tenang saja, Pak, tidak usah tergesa-gesa. Dari Tolikara mendapat 500 atau 58?

769. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: DEM WANIMBO

500.861 suara.

770. KETUA: ARIEF HIDAYAT

500.800?

771. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: DEM WANIMBO

50.861 suara.

772. KETUA: ARIEF HIDAYAT

58.600 berapa?

773. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: DEM WANIMBO

Satu suara.

774. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tolong ... tolong itu diulang. Hurufnya satu-satu saja. 58?

775. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: DEM WANIMBO

5.081 ... 50.861 suara.

776. KETUA: ARIEF HIDAYAT

50.861 suara?

777. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: DEM WANIMBO

Ya.

778. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, 50.861 suara ya?

779. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: DEM WANIMBO

Ya.

780. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu di Tolikara, ini diperoleh melalui sistem apa? Pernyataan itu?

781. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: DEM WANIMBO

Itu masing-masing mereka bikin TPS dan KPPS, mereka tunjukkan ke ketua KPU dengan Panwaslu.

782. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, gitu. Pernyataan-pernyataan gitu ya?

783. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: DEM WANIMBO

Ya.

784. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terus gimana lagi?

785. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: DEM WANIMBO

Ah, itu mereka bikin ... mereka kasih ke Panwaslu Bokondini (...)

786. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu.

787. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: DEM WANIMBO

Bahwa mereka ... bahwa ke Tolikara.

788. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh ya, terus?

789. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: DEM WANIMBO

Sampai di situ.

790. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sampai di situ aja? Oh, baik. Baik, Pak Dem, apa lagi yang akan Anda sampaikan, sudah cukup?

791. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: DEM WANIMBO

Itu mereka bawa turun ke Wamena akhirnya mereka bikin pernyataan itu (...)

792. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya.

793. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: DEM WANIMBO

Seluruh masyarakat.

794. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

795. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: DEM WANIMBO

Dengan PP ... TPS.

796. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ya, ya. Cukup, terima kasih ya?

797. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: DEM WANIMBO

Waktu itu saya ada di situ tanggal 9.

798. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, cukup, cukup, Pak Dem, terima kasih.

Sekarang kita sudah memeriksa seluruh saksi, sekarang pertanyaannya apakah Para Pemohon untuk kelima, mulai dari Pemohon Prinsipal, Bu Helina akan mengklarifikasi atau bagaimana? Silakan. Cukup, ya? Yang diterangkan saksi itu tadi? Saksi sudah selesai, kita akan menganu Pemohonnya. Bagaimana? Pemohon Prinsipal? Ini Prinsipal kok. Prinsipal, silakan Prinsipal.

799. PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: HELINA MURIB

Yang Mulia. Untuk apa yang saksi sudah sampaikan.

800. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

801. PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: HELINA MURIB

Seperti yang tadi apa yang suara-suara yang terjadi di lapangan.

802. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

803. PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: HELINA MURIB

Dan juga ada juga yang lain. 3 ... P-3 dengan P-6, P02 itu juga memang suara untuk ... saya sudah disampaikan ke masyarakat bahwa saya sudah dijanji bahwa apapun satu suarapun saya siap untuk tidak terpilih, saya siap. Dan pilih saya siap, saya sudah berjanji.

804. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik.

805. PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: HELINA MURIB

Dan juga apapun satu suarapun waktu coblos, saya tidak dikasih. Tapi masyarakat pikiran ide untuk menyumbang untuk dia perjuangkan untuk hasil suara. Jadi saya apapun satu suarapun saya kejar. Dan saya sudah diberjanji di lapangan.

806. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, baik. Sudah cukup, ya?

807. PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: HELINA MURIB

Ya.

808. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang Kuasa dari Pak Jhon Wempi, ada yang akan diklarifikasi?

809. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Terima kasih, Yang Mulia.

Sedikit untuk saksi, yang kami ajukan. Untuk Saksi Pak Yosoa, tadi Saudara mengatakan kehilangan suara sebesar 37.219, itu di Mimika ya. Apakah Saudara melihat pada saat penghitungan di KPU provinsi, angka itu berubah, apakah Saudara melihat?

810. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: YOSOA WONA

Ya, saya melihat dan mendengar secara langsung dan dikeluarkan lewat slide.

811. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Itu tanggal berapa?

812. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: YOSOA WONA

Itu tanggal 3, hari Sabtu.

813. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Tanggal 3, hari Sabtu?

814. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: YOSOA WONA

Ya.

815. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Tadi Saudara mengatakan kehilangan 37.219, apakah Saudara juga melihat atau mencatat angka waktu di KPUD Mimika dan waktu di rekapitulasi KPU Provinsi di Papua?

816. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Ya, ada di P-8, itu ada dimasukkan.

817. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-
DPD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Di P-8 itu termasuk yang tulisan Saudara ini?

818. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Ya.

819. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-
DPD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Yang Saudara maksud?

820. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Ya, benar.

821. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-
DPD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Itu kenapa bisa terjadi perubahan angka yang terjadi dari Mimika ke KPU
Provinsi Papua?

822. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Ya, jadi tanggal 3 itu KPU Mimika membacakan Pleno itu, didampingi oleh
Komisioner Provinsi Papua, Pak Ir. Sombuk Musa Yosep, M.Si., itu 100.144.
tanggal 7 pagi, tanggal 7, dibaca ... diperbaiki kembali oleh kom ... KPUD
Mimika, dia mengalami perubahan menjadi 62.925 yang didampingi oleh
komisioner KPUD ... KPU Provinsi Papua, Sadrat Nabipa, S.Sos.

823. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-
DPD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Itu ada perubahan?

824. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Di situ perubahan.

825. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-
DPD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Ada perubahannya?

826. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Ya.

827. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-
DPD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Berarti tenggang waktu.

828. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Jadi suara (...)

829. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-
DPD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Sebentar, waktu tanggal 3 ke tanggal 7 itu, berubah suara itu? Begitu maksudnya?

830. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Ya, di situ kehilangan suara kami di situ, 37.219, itu yang kehilangan.

831. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-
DPD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Ke mana? Saudara apakah Saudara tahu ke mana suara itu pergi?

832. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Di saat waktu tanggal 7 itu, perbaikan itu hanya 2 nama yang memperbaiki suara itu.

833. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Baik.

834. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Charles Simare-mare, Nomor Urut 2. Jhon Wempi Wonan, Nomor Urut 11. Pindah ke Nomor Urut 8, Fredik Wako. Itu suara itu semua pindah ke situ.

835. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Pindah ke?

836. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Fredik Wako.

837. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Nomor Urut 8?

838. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOSOA WONA

Ya, Nomor Urut 8.

839. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Apakah Saudara Saksi pernah melihat ketika rekapitulasi di Mimika oleh KPUD, ada di sini dalam bukti P-11 bahwa suara yang didapatkan oleh Pemohon adalah sebesar 100.144. Ini jelas ada tanda tangan dari KPUD setempat, ini terakhir ketika rekapitulasi di KPU Mimika. Apakah pernah Saudara melihat rekap

ini yang asli, saya enggak tahu apakah ini berubah kemudian di KPU provinsi, apa Saudara tahu?

840. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: YOSOA WONA

Saya lihat.

841. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Saudara pernah melihat?

842. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: YOSOA WONA

Ya, saya melihat.

843. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, cukup, ya? Nanti itu bukti-buktinya yang akan kita lihat, ya?

844. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Satu lagi, Yang Mulia. Untuk Saksi Yohanis.

845. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

846. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Karena kebetulan Saksi ini adalah Saksi daripada Pemohon. Saudara Yohanis, Saudara Saksi, ya?

847. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: YOHANIS WOISIRI

Ya.

848. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Waktu kejadian perubahan angka sebesar 37.300 berapa ... 219, di Kabupaten Mimika. Kemudian di rekapitulasi KPU Provinsi Papua, ini menjadi tidak ada. Apa tindakan Saudara pada saat itu atas kejadian ini?

849. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: YOHANIS WOISIRI

Terima kasih, Yang Mulia. Pada saat itu kami mengajukan form keberatan.

850. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Form keberatan ke siapa?

851. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: YOHANIS WOISIRI

Kami ajukan form keberatan ke KPU ... eh panwas.

852. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Panwas. Lalu, apa tindak lanjut dari panwas? Adakah saat itu?

853. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: YOHANIS WOISIRI

Pada saat kami serahkan form keberatan, panwas mengatakan bahwa waktu KPU untuk ... harus ... berkasnya harus diantar ke Jakarta sehingga (...)

854. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tadi sudah dijawab itu, jangan diulang-ulang. Waktunya.

855. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Ya. Berarti Saudara melakukan ... mengisi form keberatan, hanya tidak ditindaklanjuti oleh panwas atau KPU, begitu kira-kira?

856. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sudah dijawab tadi.

857. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Kemudian, yang terakhir. Apakah Saudara pernah melihat rekapitulasi awal di Mimika yang menunjukkan angka 100.144 untuk Pemohon, kemudian berubah ketika rekapitulasi di kabupaten ... di Provinsi Papua, menjadi hanya 67 ribu (...)

858. KETUA: ARIEF HIDAYAT

62.000.

859. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

62.000.

860. KETUA: ARIEF HIDAYAT

62.925.

861. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

62.925. Pernah Saudara melihat?

862. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: YOHANIS WOISIRI

Saya melihat dan saya mendengar secara langsung lewat slide.

863. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Ini Saudara disumpah, ya. Artinya bertanggung jawab kepada hukum dan bertanggung jawab kepada Tuhan. Apa Saudara benar melihat?

864. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOHANIS WOISIRI

Benar, saya melihat.

865. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-
DPD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Apa Saudara pernah melihat ada ... siapa yang merubah?

866. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOHANIS WOISIRI

Saya melihat pada saat rekapitulasi perhitungan ulang.

867. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-
DPD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Jadi, sebelum ada rekapitulasi, Saudara melihat angka itu 100.144, kemudian setelah ditunda rekapitulasi karena Saudara mengatakan ada deadlock, ada chaos pada saat itu, kemudian berubah, Saudara mengalami dan melihatnya?

868. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-DPD/XII/2014:
YOHANIS WOISIRI

Saya melihat.

869. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-32/PHPU-
DPD/XII/2014: PASANG HARO RAJAGUKGUK

Terima kasih, Yang Mulia.

870. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya. Jangan diulang-ulang.

871. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-
DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Izin, Yang Mulia.

872. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa, izin apa lagi itu?

873. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Mau bertanya dengan saksi, Yang Mulia.

874. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksinya siapa?

875. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Saksi dari kami, Yang Mulia, Bapak Adam Waluyo.

876. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, nanti dulu, belum disilakan. Satu-satu tho, jangan kesusu, jangan tergesa-gesa. Ini kita sudah selesai untuk yang Pak John Wempi, sekarang ke Pak Toni, gitu lho. Ya, kalau belum dipersilakan, jangan anu dulu ... main sosor saja, ya. Kita selesaikan satu-satu. Sekarang ke Pak Toni, Pemohon ke Pak Toni. Pemohon, ada yang disampaikan?

877. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Izin, Yang Mulia.

878. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya gitu.

879. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Tadi, nampaknya kami melihat Saksi membawa bukti-bukti sah, bukti sah apa yang Saudara Saksi bawa itu?

880. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Terima kasih, Yang Mulia. Jadi, ini yang saya bawa adalah bukti-bukti form C-1, di 38 TPS yang menyebar di 3 dapil. Terutama di Distrik Mimika Baru itu kan terbagi 3 dapil. Jadi, di sini sebagai contoh di Kampung Koperapoka, ini terdiri dari 96 TPS. Di form DA-1 yang KPU keluarkan, dari 96 TPS (...)

881. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, enggak usah diuraikan, sekarang Pemohon, itu katanya sah, ya sekarang sah? Nanti kalau sudah apa ... belum dilampirkan, nanti menjadi tambahan alat bukti, nanti ditambahkan untuk disampaikan ke Majelis, ya.

882. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Izin.

883. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kalau anu, gitu ya. Enggak usah ditanya, kalau itu tadi ada bukti, cukup, nanti serahkan, gitu ya.

884. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Untuk ... pertanyaan untuk Kelurahan Inauga, Yang Mulia.

885. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Diapain lagi? Kalau itu berupa bukti, silakan saja dikumpulkan. Nanti di leges, diserahkan menjadi bukti tambahan ya, kan enak. Karena ini kita itu mengadili angka-angka dengan bukti-bukti yang resmi, yang sah, gitu lho. Kesaksian ini hanya tambahan untuk memperkuat dalil. Tapi kalau dalilnya hanya sekedar ngomong, enggak ada buktinya yang tertulis, ada perubahan angka-angka, itu juga percuma, gitu lho.

886. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Siap.

887. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Itu yang dimaksud, ini di dalam peradilan di sini. Ya?

888. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Siap, Yang Mulia.

889. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Itu nanti diminta, ditambahkan sebagai alat bukti.

890. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Izin, Yang Mulia.

891. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, apa lagi?

892. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Semestinya, semestinya, Pemohon sudah punya.

893. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, itu kalau gitu itu sudah punya. Terus, apa lagi?

894. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Untuk penguatan saja ini, Yang Mulia. Untuk Kelurahan Inauga, Saudara Saksi memiliki bukti bebrapa TPS?

895. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Punya, gitu saja. Nanti ditambahkan.

896. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Punya, gitu saja.

897. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Punya, punya.

898. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, nanti ditambahkan.

899. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-
DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Izin, Yang Mulia.

900. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

901. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-
DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Kalau boleh tahu, dari beberapa TPS itu Saudara Pemohon ini
mendapatkan berapa suara?

902. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014:
ADAM WALUYO

Dari 71 TPS, bukti yang saya bawa 9 TPS, dapat 406 suara, tapi di Pleno
0.

903. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-
DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Siap.

904. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, bukti itu nanti diserahkan saja, enggak usah dianu ... perpanjang di
sini. Nanti kalau gitu kita lihat semua satu-satu, ya.

905. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-
DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Siap.

906. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Sudah cukup, ya? Nanti ditambahkan sebagai bukti, ya?

907. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Hal yang lain, Yang Mulia.

908. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hal lain apa lagi?

909. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Hal yang lain, apakah Saudara Saksi mengenal sosok pribadi dari Pemohon ini siapa?

910. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak relevan itu, tidak relevan. Kalau mengenal atau tidak mengenal, tapi kalau enggak ada suaranya tidak relevan untuk persidangan ini.

911. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Izin, Yang Mulia.

912. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

913. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Justru, Yang Mulia, menurut hemat kami, Yang Mulia. Untuk seorang putra asli Papua dan Ketua Nahdatul Ulama se-Provinsi Papua sangatlah tidak mungkin ... ini menurut hemat kami, Yang Mulia, Pemohon mendapatkan suara nol di Kabupaten Tolikara (...)

914. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, makanya itu nanti dibuktikan dengan bukti, ya toh?

915. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Siap, Yang Mulia.

916. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, gitu ya. Nanti dikuatkan sebagai bukti, kalau Anda ada dalil itu, kuatkan dengan alat bukti. Dalil ini kuatkan dengan alat bukti ya, begitu saja. Cukup, ya?

917. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Mungkin penutup ini, Yang Mulia.

918. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, pakai penutup. Tadi intronya ya, sekarang penutup. Silakan, apa lagi?

919. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Terkait dengan hal-hal yang telah kami sampaikan yang senyatanya kami lampirkan bukti berupa 38 C-1, sangatkan beralasan apabila kami mohon kepada Yang Mulia Majelis Hakim untuk memerintahkan KPU atau Pengacara dari KPU ini untuk menghadirkan plano, Yang Mulia, C-1 Plano.

920. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nanti kita lihat relevansinya, ya. Anda kalau anu buktikan saja. Jangan Anda minta, yang KPU yang membuktikan. Ini di dalam persidangan ini tidak ada pembuktian terbalik, Anda yang mendalilkan, Anda yang membuktikan. Ya, enggak ada. Terus, kamu enak saja minta ... kamu ngomong apa saja, KPU-nya suruh bekerja, suruh membuktikan. Enggak ada di sini.

921. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Izin, Yang Mulia.

922. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah selesai, saya kira cukup.

923. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Satu lagi, Yang Mulia.

924. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup. Hakim memutus cukup karena terakhir-terakhir sudah enggak ada relevansinya, ya.

Sekarang yang terakhir untuk Kuasa Hukum Kasus Paulus Yohanes Sumina.

925. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: ATUN BUDIASTUTI

Cukup, Yang Mulia.

926. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup? Terima kasih. Nanti kalau ada bukti tambahan, nanti disampaikan, ya?

927. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-32/PHPU-DPD/XII/2014: ATUN BUDIASTUTI

Baik.

928. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Saya kira seluruh persidangan ini akan kita selesaikan melalui ... Bagaimana, Termohon?

929. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Baik, Yang Mulia. Ini sebenarnya ada beberapa hal yang perlu kami tegaskan terkait dengan Pemohon perorangan DPD.

930. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

931. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Ada beberapa pertanyaan yang seharusnya sebagai catatan juga sebagai ... Yang Mulia. Yang pertama tentang Helina Murib.

932. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Agak keras sedikit supaya tercatat dengan baik.

933. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Terima kasih. Terkait dengan Helina Murib, tadi kita ... maaf, Helina Murib. Bahwa saksi adalah kepala suku yang hanya mengetahui di bagian beberapa TPS. Tadi dia menjelaskan bahwa mengetahui seluruh namanya distrik. Ini mungkin catatan juga, Yang Mulia. Ini mungkin catatan juga, Yang Mulia.

934. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, itu sudah dipertimbangkan itu nanti. Kapasitasnya apa, anunya apa, keterangannya apa, nanti buktinya apa, nanti dipertimbangkan.

935. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Untuk John Wempi, Yang Mulia. Ini juga mohon catatan, data yang diperoleh dari mana itupun menjadi catatan karena kita akan ... apa namanya ... mengetahui data-data mereka dari mana.

Yang ketiga masalah Toni Victor, tadi saksi ... dalam permohonan Pemohon itu tidak mempermasalahkan perhitungan suara Mimika Baru. Tapi di sini mempermasalahkan masalah Mimika Baru. Yang dipermasalahkan di permohonan Yahukimo, Puncak Jaya, dan Tolikara. Tapi di kesaksian tidak ada, Yang Mulia.

936. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

937. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Yang terakhir, masalah Paulus Yohanes Sumino. Kita juga di dalam petitumnya juga tidak dimintakan berapa suaranya. Terus, perselisihan perbedaan suara antara saksi dengan permohonanpun berbeda, Yang Mulia. Mohon ini sebuah catatan juga, artinya permohonan Para Pemohon DPD dari 4, ada yang kabur dan tidak jelas, seperti Toni Victor, kemudian Paulus Yohanes Sumino. Itu mungkin yang bisa saya sampaikan. Terima kasih.

938. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Catatan-catatan, nanti sudah dicatat dalam risalah. Nanti akan menjadi bahan pertimbangan Hakim dalam rangka memutus perkara ini, ya. Cukup ya, Termohon?

939. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Izin, Yang Mulia.

940. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa lagi?

941. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Untuk menanggapi, Yang Mulia.

942. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, sudah tidak ada tanggapan lagi.

943. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 30-32/PHPU-DPD/XII/2014: YAN MAMUK JAIZ

Izin, Yang Mulia.

944. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak boleh, saya bilang berhenti. Kalau enggak, saya keluarkan. Anda sudah bicara, banyak yang tidak relevan. Itu semuanya dugaan-dugaan itu, maka saya bilang ... Ini Hakim Bertiga sepakat itu hanya merupakan keterangan yang tidak signifikan dengan perolehan suara. Jadi kita itu di sini dalam penyelesaian PHPU, yang dibicarakan adalah bersi ... lebih banyak bersifat kuantitatif, angka-angka ya. Anda sudah sering beracara di Mahkamah Konstitusi? Ya, 3 kali. Baru 3 kali. Ini Termohon itu sudah lebih banyak kali. Jadi sudah diberitahu, ini yang relevan saja. Anda bicara sampai berapi-api, berbuih-buih, kalau tidak relevan juga percuma akan dibicarakan. Ini kita (suara tidak terdengar jelas) waktu kita untuk mengadili ini, ya.

Sudah cukup.

945. SAKSI PEMOHON:

Minta izin, Yang Mulia.

946. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi sudah tidak boleh bicara.

947. SAKSI PEMOHON:

Saya minta izin karena (...)

948. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak bisa berbicara. Sudah stop, dimatikan.

949. PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: HELINA MURIB

Yang Mulia.

950. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa, Pemohon? Ha?

951. PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: HELINA MURIB

Hanya penambahan.

952. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Penambahan bukti?

953. PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: HELINA MURIB

Ya.

954. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saudara (...)

955. PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: HELINA MURIB

Penambahan (...)

956. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saudara Petugas, tolong diambil itu bukti. Buktinya sudah dileges, apa belum itu?

957. PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: HELINA MURIB

Sudah.

958. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah ada dileges? Nanti akan diverifikasi dulu, baru besok ... nanti akan disahkan.

959. PEMOHON PERKARA NOMOR 06-32/PHPU-DPD/XII/2014: HELINA MURIB

(Suara tidak terdengar jelas).

960. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini ada ahli yang diajukan permohonannya oleh Termohon, ya? Betul?

961. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Benar, Yang Mulia.

962. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Karena (...)

963. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Mohon izin, Yang Mulia. Sebelum ini, ada KPU yang butuh waktu klarifikasi untuk DPD.

964. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan kalau gitu, saya kira tadi sudah selesai untuk KPU.

965. TERMOHON:

Baik (...)

966. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anu ... satu ... satu, dua menit saja, ya.

967. TERMOHON:

Ya, baik, Yang Mulia. Ini kami ada beberapa KPU kabupaten/kota ingin untuk klarifikasi tentang perolehan suara DPD. Mungkin yang pertama saya dari Provinsi Papua.

968. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari Provinsi 1 saja (...)

969. TERMOHON:

Ya.

970. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Untuk yang lain, nanti buktinya saja ya dilampirkan menjadi bukti tambahan kalau kurang untuk menjawab permohonan Para Pemohon ini, ya?

971. TERMOHON:

Ya, baik.

972. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

973. TERMOHON:

Yang Mulia (...)

974. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, satu, dua menit untuk (...)

975. TERMOHON:

Yang ingin saya membantah adalah Para Pemohon yang menyampaikan bahwa rekapitulasi tingkat provinsi tidak dilaksanakan, seperti begitu.

976. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

977. TERMOHON:

Ya. Sedangkan rekapitulasi kami laksanakan hampir dua minggu di Jayapura.

978. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

979. TERMOHON:

Ya. Jadi, apa yang disampaikan oleh semua KPU (...)

980. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi (...)

981. TERMOHON:

Kabupaten/kota, kami yang melakukan rekapitulasi di Provinsi Papua.

982. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Berarti kalau begitu keterangan Anda, rekapitulasi diselenggarakan?

983. TERMOHON:

Ya, kami selenggarakan.

984. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berarti ada Berita Acaranya, ada hasil rekapnya?

985. TERMOHON:

Jelas semua.

986. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nanti dilampirkan menjadi (...)

987. TERMOHON:

Ya.

988. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bukti tambahan kalau belum, ya?

989. TERMOHON:

Ya, baik.

990. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu saja.

991. TERMOHON:

Terima kasih, Yang Mulia.

992. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ini Saudara Termohon mengajukan ... mengajukan permohonan untuk mendatangkan ahli yang akan berbicara masalah noken atau ... ya, masalah ... ahli ... ya, noken?

993. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Ya, Mulia.

994. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini ... ahli ini dari mana ini? Dia ... curriculum vitae-nya?

995. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Ada, Yang Mulia.

996. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari mana dia? Saya tanya dulu. Dari universitas mana? Ada ahlinya?

997. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Ada, Yang Mulia.

998. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah ada di sini?

999. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Ada.

1000. KETUA: ARIEF HIDAYAT

silakan. Mana, Ahlinya? Suruh masuk. Silakan. Ini sudah ada keterangan tertulis dari Ahli, ya. Ahli bernama Drs. S.A. Hasjim Sangadji, pekerjaan Pensiunan Perum Pemda Entrop, ya. Sekarang profesinya, Ahli, sebagai apa? Saya tanya.

1001. AHLI TERMOHON: HASJIM SANGADJI

Kami pensiun PNS, Pak.

1002. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PNS?

1003. AHLI TERMOHON: HASJIM SANGADJI

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

1004. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, saya ... ini sudah ada tertulis. Saya minta bisa paling lama lima menit.

1005. KUASA HUKUM PEMOHON: RATNA IDA SILALAH

Izin, Yang Mulia.

1006. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa ... izin apa ini? Ada apa?

1007. KUASA HUKUM PEMOHON: RATNA IDA SILALAH

Sepengetahuan kami, kebetulan kami yang dari Papua langsung.

1008. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1009. KUASA HUKUM PEMOHON: RATNA IDA SILALAH

Kami menolak untuk saksi yang bersangkutan untuk dijadikan saksi ahli karena yang bersangkutan sudah dua periode menjadi anggota daripada KPU provinsi. Terima kasih, Yang Mulia.

1010. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah menjadi anggota ... enggak apa-apa itu. Kalau hanya keterangan ahli itu enggak apa-apa.

Saudara Ahli, sebelum menyampaikan keterangannya, Anda harus bersumpah di depan dulu. Saudara Ahli beragama Islam, ya? Baik. Silakan maju ke depan. Rohaniwan Islam? Sebentar. Karena disumpah semua, relawannya ... eh, apa namanya ... Rohaniwannya ... ada Alquran, enggak? Kalau ada Alquran, siapa sajalah, enggak apa-apa, nanti mendatangkan dari Departemen Agama jauh sekali.

1011. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Dik, coba yang di sebelah, Dik, pinjam dulu, Dik.

1012. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, sudah, sudah, sudah, sudah, enggak usah pakai Rohaniwan ini. Ya, silakan, ini juga Ustadz kok. Silakan, Yang Mulia.

1013. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Ya, mohon ikuti saya, Pak, ya.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya."

1014. AHLI TERMOHON: HASJIM SANGADJI

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya."

1015. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Ya, terima kasih.

1016. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih, kembali ke tempat. Terima kasih, Rohaniwan.

Baik. Karena ini sudah ada yang tertulis, maksimal lima menit ya saya berikan waktu. Silakan, Pak Hasyim.

1017. AHLI TERMOHON: HASJIM SANGADJI

Terima kasih, Yang Mulia. Kami kebetulan bekerja sebagai penyelenggara pemilu sejak pemilu kedua di Papua Tahun 1977.

1018. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1019. AHLI TERMOHON: HASJIM SANGADJI

Pemilu Pertama di Papua Tahun 1971. Sedangkan untuk Indonesia, Pemilu Pertama Tahun 1955. Sejak Pemilu 1971 sampai dengan Pemilu 2009 yang kami sebagai penyelenggara pemilu, apa pun namanya, noken selalu digunakan, khususnya untuk daerah pegunungan, mulai dari Mimika sampai dengan Mamberamo pada saat ini. Yang pada saat ini ada 14 kabupaten dari 29 kabupaten/kota di Papua, jadi berarti 15 kabupaten. Pantai Utara, Selatan itu semuanya tidak menggunakan noken, Yang Mulia. Sedangkan di pegunungan

mulai dari Mimika sampai Jayawijaya, Membramo, itu semuanya menggunakan noken. Ada yang 100%, ada yang 80% tergantung dari kehendak masyarakat.

Untuk Pemilu gubernur sudah dua kali menggunakan noken dan oleh Mahkamah Konstitusi tidak membatalkan itu. Kami bacakan di sini, pada keputusan Mahkamah Tahun 2009 dan untuk pertama kalinya penggunaan noken ini di ... disampaikan itu pemilu 2009 dengan adanya perubahan sistem pemilu dari sistem proposional tertutup menjadi sistem proposional terbuka, itu baru di buka. Selama dari 1971 sampai dengan 2009 biasa-biasa saja, tidak ada gugatan. 2009 gugatan dan Keputusan Mahkamah Konstitusi Nomor 47-48/PHPU.A-VI/2009, tanggal 9 Juni 2009, terkait dengan PHPU dari Kabupaten Yukimo dalam pertimbangan Majelis Hakim isinya mengakui itu noken. Karena itu sebuah kebiasaan yang merupakan sumber kultural budaya masyarakat di Papua. Dari ... kalau waktu kami selaku penyelenggara pemilu tidak ada aturan tertulis dari KPU satu pun. Pada tahun 2009 pemilu ... 2005 Pemilu gubernur baru kami mengeluarkan petunjuk teknis, bagaimana mengadministrasikan itu. Jadi harus mengadministrasikan dalam arti ada pembuatan Berita Acara itu ... TPS oleh KPPS ada yang di PPS, ada yang pembuatan Berita Acara itu langsung di PPD kecamatan. Jadi bervariasi antara satu kabupaten dengan kabupaten lain, ada yang sistem ikat, ada yang noken. Tapi dilihat dari sisi manfaatnya itu lebih banyak manfaat dari pada mudaratnya, Pak. Kalau kita lihat manfaatnya artinya tugas penyelenggara adalah bagaimana berusaha supaya pemilih menggunakan hak pilihnya dan ini terpenuhi. Sekalipun kita akui secara jujur, unsur langsung, unsur rahasianya tidak terpenuhi. Tetapi kalau ini kita biarkan suara masyarakat, bahkan suara dipegunungan kalau ... maaf, angka persisnya kami tidak tahu, Majelis. Tapi lebih dari 60% lebih itu pemilih di Papua ada di pegunungan. Ini semuanya hampir menggunakan noken, Majelis Yang Terhormat.

Dengan demikian selama ini kami pergunakan secara lisan kami memberikan kepada penyelenggara pemilu di tingkat bawah harus dan wajib diadministrasikan. Kalau tidak diadministrasikan dianggap tidak sah, jadi harus diadministrasikan. Apa itu di KPPS ... di TPS oleh KPPS, kemudian di PPS, di PPD atau di kecamatan harus di administrasikan. Barangkali demikian penjelasan singkat mengenai penggunaan noken dan pada kesempatan ini kami sebagai anggota masyarakat di Papua mohon (...)

1020. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih (...)

1021. AHLI TERMOHON: HASJIM SANGADJI

Kepada pertimbangan Majelis untuk kedepan bisa diatur oleh KPU dengan petunjuk.

1022. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

1023. AHLI TERMOHON: HASJIM SANGADJI

Terima kasih, Yang Mulia

1024. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih, Ahli. Ada beberapa hal yang akan kita perdalam. Yang pertama, jadi noken itu di ambil atau di pungut ya, itu bisa dikatakan di pungut suara itu ya? Itu secara bertahap. Terus kemudian harus ada kesepakatan, betul?

1025. AHLI TERMOHON: HASJIM SANGADJI

Benar, Yang Mulia.

1026. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kesepakatan itu pun kemudian harus di laporkan ke petugas KPPU, baik di tingkat KPPS atau PPD, bahkan sampai ke provinsi, betul?

1027. AHLI TERMOHON: HASJIM SANGADJI

Benar, Yang Mulia.

1028. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau itu tidak ada, tidak ... artinya tidak ada kesepakatan, tidak ada saksi, tidak ada yang sebagainya itu noken juga tidak sah, ya?

1029. AHLI TERMOHON: HASJIM SANGADJI

Kalau dimanifestasikan dalam Berita Acara.

1030. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak sah, ya?

1031. AHLI TERMOHON: HASJIM SANGADJI

Tidak sah.

1032. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tetap harus dimanifestasikan dalam Berita Acara?

1033. AHLI TERMOHON: HASJIM SANGADJI

Berita Acara.

1034. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berita Acaranya itu bisa bertingkat kan?

1035. AHLI TERMOHON: HASJIM SANGADJI

Bertingkat.

1036. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terus kemudian yang kedua, ini noken yang satunya sistem ikat, Saudara Ahli tahu sistem ikat itu bagaimana?

1037. AHLI TERMOHON: HASJIM SANGADJI

Sistem ikat itu di daerah tertentu katakanlah satu kampung itu sekian TPS itu sepertinya di ... langsung di ... maaf, disekat begitu. Kampung ini 500 suara untuk si B.

1038. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu sah atau tidak, ikat itu?

1039. AHLI TERMOHON: HASJIM SANGADJI

Sepanjang (...)

1040. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sama saja?

1041. AHLI TERMOHON: HASJIM SANGADJI

Sepanjang Mahkamah atau Majelis tidak membatalkan ya sah.

1042. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Baik, tapi itu juga harus diadministrasikan, ya?

1043. AHLI TERMOHON: HASJIM SANGADJI

Harus diadministrasikan.

1044. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

1045. AHLI TERMOHON: HASJIM SANGADJI

Kami tidak dapat mengatakan itu sah atau tidak karena kami bukan hakim.

1046. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, jadi ... enggak maksud saya itu harus diadministrasikan semuanya itu ya?

1047. AHLI TERMOHON: HASJIM SANGADJI

Betul, Yang Mulia, harus diadministrasikan.

1048. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Administrasinya berupa harus ada (...)

1049. AHLI TERMOHON: HASJIM SANGADJI

Mulai Berita Acara (...)

1050. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mulai dari Berita Acara di tingkat yang tadi itu sampai tingkat provinsi?

1051. AHLI TERMOHON: HASJIM SANGADJI

Provinsi.

1052. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, kalau begitu.

1053. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Pak Hasjim.

1054. AHLI TERMOHON: HASJIM SANGADJI

Ya, Yang Mulia.

1055. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tulisannya sangat bagus ya, kita sudah baca. Ini memang perlu kita memperdalam ya, Pak ya, meskipun waktu kita agak terbatas. Kalau Bapak enggak keberatan ada sedikit catatan-catatan nanti, kalau misalnya dalam sidang ini enggak sempat dibahas secara keseluruhan, kiranya Bapak berkenan juga memberikan secara tertulis, beberapa pertanyaan-pertanyaan kami, ya?

1056. AHLI TERMOHON: HASJIM SANGADJI

Kami siap, Majelis.

1057. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, tolong kasih kertas sama pulpen. Bapak punya enggak?

1058. AHLI TERMOHON: HASJIM SANGADJI

Ada pena tapi tidak ada kertas.

1059. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tolong kertas. Ya, mungkin kalau enggak sempat dijawab pada hari ini, agak panjang, nanti Bapak bisa sampaikan secara tertulis. Ini sangat bermanfaat buat kami, Pak. Buat negara lah, buat negara, ya?

Pertama, Pak. Begini, dengan tidak berpretensi membenarkan siapa yang benar siapa yang salah, sekali lagi, ya. Dan tidak mengatakan berpihak ke manapun, tetapi dalam persidangan ini, dari awal banyak sekali persoalan yang muncul adalah persoalan perolehan suara noken, kan begitu? Atau ikat. Di mana kepala suku atau saksi-saksi menyatakan telah memberikan kepada seseorang. Ada form-nya C-1 nya lengkap dan itu sudah diadministrasikan di tingkat bawah, tapi tiba-tiba suaranya hilang, bahkan sama sekali hilang, ada yang dikurangi

ada yang hilang sama sekali. Sekali lagi Pak, ya. Bukan membenarkan atau mengyakan seperti itu tapi ini yang diceritakan ini.

Bagaimana caranya untuk mengamankan dan memberikan penghargaan terhadap noken itu? Ya, suara rakyat yang dielu-elukan oleh tokoh masyarakat yang Bapak katakan tadi itu hidup dalam masyarakat. Itu satu.

Yang kedua, fakta juga membuktikan bahwa ternyata pemberian suara noken itu juga tidak bisa terlepas sama sekali dari kepentingan-kepentingan politik. Di mana di sebagian tempat karena kepala sukunya juga adalah tokoh politik, dari 1 partai politik tertentu, sehingga suara itu cukup dibagikan kepada partai politik tertentu, itu ada. Ini yang kita temukan, ya.

Yang ketiga, persoalan untuk perseorangan, dibagikan kepada siapa? Ini kriterianya juga belum begitu cukup jelas, apakah karena memang betul-betul ketokohan, apakah itu memang putra asli, tetapi ternyata putra asli ada juga yang dikasih nol, ada juga yang dikasih banyak, ada juga yang dikasih sedikit, ada lima putra aslinya, itu dibeda-bedakan juga. Atau apakah juga dipengaruhi oleh faktor apa namanya ... seseorang yang memiliki perhatian yang begitu besar untuk mensejahterahkan masyarakat di sana atau kah mau dekat-dekat pemilu mereka mampu mendatangkan begitu banyak pemberian-pemberian, sehingga masyarakat menganggap dia baik. Ini, kriteria ini belum jelas sama sekali, ada juga putra daerah mengatakan, "Saya ini putra daerah, nggak mungkin saya tidak dapat." Kan begitu.

Nah, ini juga penting, kami mendapatkan informasi, Pak, ya. Kemudian, selain dari itu tentu karena masing-masing daerah itu mempunyai cara yang berbeda-beda, bagaimana sebetulnya pengakuan kita? Pengakuan negara, ya? Atau pendapat kita karena kita memang tidak ada satu-kesatuan, gitu. Di satu sisi masyarakatnya di sana menghendaki noken, tapi di sisi lain ada lagi tokoh masyarakatnya di tempat itu mengatakan, "Masyarakat kami sudah cerdas, masyarakat kami harus diberikan hak untuk memilih langsung," nggak benar itu. Nah, ini kan terjadi perbedaan nih, nah, semuanya itu kan Saudara kita, ya. Saudara kita semua. Jadi itu, Pak yang perlu dialami, Pak, kalau yang bisa dijawab hari ini silakan, kalau memang nanti diperlukan tertulis, silakan, Pak. Atau mungkin highlights-nya saja sekarang, bangsa 5-10 menit.

1060. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Pak, highlights yang bisa disampaikan, nanti kita mohon bisa tertulis.

1061. AHLI TERMOHON: HASJIM SANGADJI

Pertama, yang tertulis kami akan sampaikan mungkin paling lambat 2 hari.

1062. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik, baik.

1063. AHLI TERMOHON: HASJIM SANGADJI

Kemudian terkait dengan garis besarnya penggunaan noken ini, memang sejarahnya panjang. Kemudian noken itu sendiri pada tahun 2004, waktu kami menjadi penyelenggara pemilu, terakhir jabatan kami selaku Sekretaris KPU Provinsi Papua, kemudian 2009 kami Anggota KPU Provinsi, sebelumnya Kepala Biro hampir ada enam kali Kepala Biro Penyelenggara. Mulai 1977 tuh kami sudah staff, jadi kami sudah mencoba untuk mengundang semua KPU pada 2 pemilu yang lalu, inisiatif kami. Setelah kami berkonsultasi dengan KPU, tapi KPU tidak berani mengeluarkan ... bukan tidak berani, tapi belum mengeluarkan surat ... surat suatu petunjuk, khusus mengenai penggunaan noken. Kami mencoba untuk mengundang semua KPU kabupaten, diantaranya ada beberapa yang ada kami lihat, ketua KPU provinsi ini ada. Waktu itu beliau di Yalimo, Kabupaten Yalimo, sebagai anggota. Kami sudah mencoba mengundang bagaimana ini, ada positif, dan ada negatifnya. Bagaimana kita mengurangi sisi negatifnya. Pada saat itu yang di pantai maupun yang di pedalaman, belum sependapat untuk menghilangkan noken. Lalu, kami di provinsi tidak bisa berbuat apa-apa. Akhirnya kami mengeluarkan petunjuk teknis, bukan suatu peraturan karena undang-undang tidak memberikan kewenangan kepada kami. Jadi, kami berikan petunjuk teknis terkait dengan pelaksanaan ini.

Jadi, kami mohon dari ini garis kami menulis, tapi garis ... garis besarnya kami mohon ini nanti perlu nanti KPU provinsi nanti dengan pemda diseminarkan khusus dulu di Papua, kemudian diangkat ke tingkat KPU, kemudian mungkin masukkan kepada Mahkamah Konstitusi. Tapi, secara garis besar nanti kami akan menulisnya sehari dua akan menyampaikan, Pak.

1064. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sedikit saja komentarnya, Pak. Saya melihat, ya, apa namanya ... faktor-faktor keagamaan keliatannya tidak terlalu mendominasi karena saya lihat juga ada dari PKS dapat, meskipun belum tentu Islam di sana. Dari PKB juga dapat, PPP juga dapat, kan begitu?

1065. AHLI TERMOHON: HASJIM SANGADJI

Benar, Yang Mulia.

1066. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, ini, ini, ini luar biasa ini sebetulnya. Jadi, silakan nanti tertulis (...)

1067. AHLI TERMOHON: HASJIM SANGADJI

Jadi, untuk gambaran di sana, siapa yang dekat dengan masyarakat, kami ulangi, siapa yang dekat dengan masyarakat, itulah dia dianggap baik. Dan saya kira itu berlaku dimanapun, Yang Mulia. Jadi, siapa yang dekat dengan masyarakat, kapan saja dia ... kalau jadi anggota DPR, tidak dekat dengan masyarakat, periode berikutnya dia tidak terpilih lagi, Pak.

1068. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Cukup, ya, Pak Sangadji, ya? terima kasih, Pak Sangaji, telah memberikan keterangan Ahlinya di sini untuk bisa memberikan pandangannya, mengenai apakah itu noken, itu. Persidangan untuk dewan perwakilan daerah sudah selesai, keterangan saksi sudah kita dengar, tanggapan dari Pemohon, dan Termohon sudah kita dengar, ditambah keterangan Ahli, Pak Dr. S.A. Hasjim Sangadji sudah kita dengar.

Maka yang terakhir yang perlu diperhatikan adalah apabila Pemohon dan Termohon akan mengajukan bukti tambahan, itu kita tunggu sampai hari Selasa, 10 Juni 2014, pukul 11.00 WIB, langsung diserahkan ke panitera. Kemudian, nanti alat bukti itu ... akan bukti itu akan kita verifikasi dan akan kita sahkan pada persidangan hari Rabu, tanggal 11 Juni, pukul 08.30, pada persidangan yang pertama pada hari Rabu. Kemudian, kesimpulan dari seluruhnya, kita tunggu hari Rabu, tanggal 11 Juni 2014, pukul 14.00 WIB, ya. Sudah cukup? Akan ada yang disampaikan untuk menanggapi kesimpulan terakhir ini?

Kalau tidak ada, itu sudah cukup. Maka, persidangan saya skors sampai pukul 16.00 WIB, dilanjutkan dengan pemeriksaan dapil Papua dari Partai Amanat Nasional. Sidang saya skors.

KETUK PALU 1X

SIDANG DISKORS PUKUL 15.36 WIB

Jakarta, 10 Juni 2014
Kordinator Panel II,

t.t.d

R.A. Indah Apriyanti
NIP. 19800426 200901 2 001

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.